

**PENGUNAAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA KREATIFITAS DAN  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : STUDI KASUS DI MAN 2  
BANYUWANGI**

**SKRIPSI**



Oleh :  
Faza Faizatul Ummah  
NIM. T20191043

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DESEMBER 2023**

**PENGGUNAAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA KREATIFITAS DAN  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : STUDI KASUS DI MAN 2  
BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :

Faza Faizatul Ummah  
NIM. T20191043

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DESEMBER 2023**

**PENGGUNAAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA KREATIFITAS DAN  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : STUDI KASUS DI MAN 2  
BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa

Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Faza Faizatul Ummah

NIM. T20191043

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing :

Khairul Umam M.Pd.

NIP. 198011122015031003

**PENGGUNAAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA KREATIFITAS DAN  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: STUDI KASUS DI MAN 2  
BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 12 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua  


Sekretaris  


Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I  
NIP. 1987050222015031005

Ach. Barocky Zaimina, S.Pd.I., M.SI  
NUP. 201603114

Anggota :

1. Dr. Moh. Dasuki, S.Pd.I., M.Pd.I

()

2. Khairul Umam, M.Pd

()

**Menyetujui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,**



Dr. R. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ  
فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا

تَعْلَمُونَ

“(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (Surat Al-

Baqarah : 30)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an Terjemah Disertai Ayat-Ayat Do'a*, 2 : 30

## PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur kepada Allah SWT dengan rasa tulus dan ikhlas dalam hati, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Teruntuk bapak Mat Jarkoni dan ibu Siti Halimah selaku orang tua. Orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat sebagai sandaran terkuat dan tempat cerita dari kerasnya kehidupan. Yang tidak henti-hentinya mengorbankan kesabarannya dan keikhlasan, memberikan kasih sayang, serta memberikan motivasi. Terimakasih untuk segala hal berkat do'a dan cucuran keringat kalian penulis bisa dititik saat ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi Bapak dan Ibuku harus menemani disetiap perjalanan dan pencapaian hidup anak perempuan pertamanya.
2. Untuk adik laki-laki saya M. Aqil Azizi yang saat ini sama-sama berproses dan berjuang untuk menuntut ilmu. Dengan sikap acuh tak acuhnya kepada penulis didalamnya memiliki perhatian lebih dengan selalu menjadi penyemangat dan pendorong untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember dengan judul “Penggunaan TikTok Sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama Islam : Studi Kasus di MAN 2 Banyuwangi”.

Kesuksesan ini dapat peneliti peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Nuruddin, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima judul skripsi saya.
5. Khairul Umam, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan sepenuh hati memberikan arahan, bimbingan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen-Dosen di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Seluruh Staff Administrasi Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tercinta di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada peneliti. Skripsi ini pasti memiliki kekurangan. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam penelitian selanjutnya bias lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 12 Desember 2023

Penulis



## ABSTRAK

**Faza Faizatul Ummah, 2023:** *“Penggunaan TikTok Sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama Islam : Studi Kasus di MAN 2 Banyuwangi.”*

**Kata Kunci:** TikTok, Media Kreatifitas, Belajar, PAI

TikTok salah satu media sosial yang sangat berpengaruh besar dalam kehidupan sekarang ini, dalam arti memberikan pengetahuan luas. Kreatifitas siswa dapat bertumbuhkembang karena adanya upaya, dorongan serta dukungan dari guru agar kegiatan belajar stabil danimbang. Kegiatan belajar yang cenderung dengan pendidikan agama Islam yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian tentang TikTok ini penting karena sebagai media kreatifitas dan belajar jarang penelitian yang membahas atau pernah digunakan / dilakukan bahkan tidak ada di MAN 2 Banyuwangi.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana upaya guru dalam mempengaruhi siswa untuk menggunakan TikTok sebagai media kreatifitas dan belajar pendidikan agama Islam di MAN 2 Banyuwangi? 2) Bagaimana Implikasi penggunaan TikTok sebagai media kreatifitas dan belajar pendidikan agama Islam di MAN 2 Banyuwangi?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mempengaruhi siswa untuk menggunakan TikTok sebagai media kreatifitas dan belajar pendidikan agama Islam di MAN 2 Banyuwangi. 2) untuk mendeskripsikan implikasi penggunaan TikTok sebagai media kreatifitas dan belajar pendidikan agama Islam di MAN 2 Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang dilakukan di MAN 2 Banyuwangi, dimana Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi serta Pengumpulan data menggunakan Reduksi data, Display data, Verifikasi Keabsahan data, Triangulasi teknik dan Sumber. Kemudian, teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis yang bersifat deskriptif.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa: 1) Upaya guru dalam mempengaruhi siswa menggunakan TikTok sebagai media belajar adalah : menggunakan pendekatan preventif seperti apresiasi karya TikTok, motivasi & informasi, pembiasaan & pengalaman, memberikan contoh yang baik, menyampaikan pesan dengan ekspresi yang tepat, memberikan respon yang baik pada siswa dan menghargai ide-ide yang disampaikan siswa. Menggunakan pendekatan represif seperti kewenangan guru dalam memberikan sanksi serta penilaian dari hasil karya TikTok. 2) Implikasi penerapan media kreatifitas TikTok ada dua hal yaitu: hal positif diantaranya, siswa senang, semangat, prestasi bagus, mandiri, keterampilan meningkat dan wawasan luas, sedangkan hal negatif seperti: kurang pemahaman, individualisme, penurunan pencapaian belajar dan terjadinya perubahan perilaku.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	20
1. Media TikTok.....	20
2. Kreativitas.....	31

3. Belajar .....	38
4. Pendidikan Agama Islam .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	50
B. Lokasi Penelitian.....	50
C. Subyek Penelitian.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Analisis Data .....	54
F. Keabsahan Data.....	56
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	57
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>59</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	59
B. Penyajian Data dan Analisis Data .....	74
C. Pembahasan Hasil Temuan .....	107
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>114</b>
A. Kesimpulan .....	114
B. Saran-Saran .....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>118</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan.....	18
Tabel 2.2 Data Mata Pelajaran Agama MAN 2 Banyuwangi .....	47
Tabel 4.1 Struktur Organisasi MAN 2 Banyuwangi .....	66
Tabel 4.2 Keadaan Fisik Bangunan MAN 2 Banyuwangi.....	67
Tabel 4.3 Keadaan Siswa MAN 2 Banyuwangi.....	69
Tabel 4.4 Keadaan Guru dan Karyawan MAN 2 Banyuwangi.....	70
Tabel 4.5 Pelanggaran Tata Tertib MAN 2 Banyuwangi .....	82
Tabel 4.6 Kegiatan Ekstrakurikuler MAN 2 Banyuwangi .....	91
Tabel 4.7 Program Budaya Sekolah / Unggulan MAN 2 Banyuwangi .....	94
Tabel 4.8 Hasil Temuan Penelitian .....	106



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Profil sekolah MAN 2 Banyuwangi .....	59
Gambar 4.2 Logo Aplikasi TikTok.....	76
Gambar 4.3 Akun Resmi MAN 2 Banyuwangi dan Akun Guru Geografi dan TIK.....	77
Gambar 4.4 Piagam Penghargaan Juara 1 Video Kreasi Sekolah .....	79
Gambar 4.5 Poster (Karya Siswa).....	86
Gambar 4.6 Sebelum Pembuatan Karya .....	88
Gambar 4.7 Saat Pembuatan Karya .....	89
Gambar 4.8 Setelah Pembuatan Karya.....	90
Gambar 4.9 Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. ....	92
Gambar 4.10 Program MAN-PK .....	97
Gambar 4.11 Podcast Siswa.....	97
Gambar 4.12 Tausiyah Virtual.....	99
Gambar 4.13 Tarhib Ramadhan.....	100
Gambar 4.14 Istighosah Bersama .....	101
Gambar 4.15 Sholat Istisqa' & Istighosah.....	102
Gambar 4.16 Maulid Nabi.....	103
Gambar 4.17 Ceramah Ustadz / Ustadzah .....	104
Gambar 4.18 Baca Al-Qur'an Ta'mir Masjid At-Ta'awun .....	105
Gambar 4.19 Prestasi Keagamaan.....	105

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Staff Tenaga Pendidik & Tenaga Kependidikan
2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Matriks Penelitian
4. Pedoman Penelitian
5. Kuesioner Penelitian
6. Surat Izin Penelitian
7. Jurnal Penelitian
8. Surat Selesai Penelitian
9. Dokumentasi
10. Absensi Kehadiran Siswa
11. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Saat ini banyak jejaring sosial yang menyorot perhatian banyak massa dan sangat di gandrungi oleh anak kecil, remaja, maupun kalangan dewasa sampai lansia pun turut berpartisipasi didalamnya. Berkembangnya teknologi salah satunya yaitu media TikTok. Sejarah singkat terkait TikTok sangatlah mendunia meskipun di Indonesia sempat di blokir karena dianggap tidak mendidik, kini TikTok kembali aktif. Kreator TikTok di Indonesia juga sudah menyajikan beberapa fakta menarik dan ilmu bermanfaat melalui aplikasi tersebut. TikTok sudah ada sejak tahun 2016 akan tetapi popularitas mulai meledak di tahun 2019.<sup>1</sup>

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan sebagai seseorang yang paham penuh akan perkembangan globalisasi yang sangat pesat, kita harus pintar dan bijak akan bersosial media. Dengan perkembangan teknologi, aktifitas manusia sangatlah terpengaruh baik hal eksternal maupun internal. Seperti halnya sekarang, dilihat dari pandangan masyarakat sangat memanfaatkan teknologi dalam kegiatan sehari-hari. Dalam pengertian teknologi sendiri menurut bahasa berasal dari bahasa Yunani *technologia* atau *techne* yang berarti “keahlian”, sedangkan menurut istilah teknologi merupakan bentuk proses dalam penerapan secara sistematis yang telah mempunyai konsep-konsep ilmu perilaku dan ilmu pengetahuan yang

---

<sup>1</sup> Hardian Mulya. "Persepsi Orang Tua Terhadap Anak-Anak Pengguna Media Sosial TikTok." (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2021).

mempelajari tentang keterampilan dalam menciptakan produk atau alat yang dapat membantu pekerjaan manusia yang bertujuan untuk mempermudah aktifitas yang dikerjakan manusia.<sup>2</sup>

Salah satu yang dapat terlihat didepan mata saat ini, seperti gadget atau lebih sering kita sebut *Handphone*. Gadget salah satu alat teknologi yang sering digunakan dalam mengupdate kecanggihan dan melihat perkembangan zaman yang semakin pesat sehingga tidak asing gadget menjadi kebutuhan publik yang memang trending pada saat ini yang membuat pengetahuan atau wawasan menjadi luas, apabila kita mempelajari lebih dalam fungsi dan manfaat yang dapat ditimbulkan gadget pada masyarakat luas. Melalui internet juga dapat mengubah pemikiran seseorang dan mendapatkan informasi dari berbagai sumber yang dibutuhkan dan kapanpun dengan cepat, akan tetapi menjadi seseorang yang bijak akan bersosial media sangatlah penting dengan menyaring dan lebih meneliti lagi informasi yang di dapatkan apakah benar ataupun salah. Sejak tahun 2019 sampai saat ini TikTok masuk kedalam aplikasi terpopuler atau trending di dunia dan yang paling banyak digunakan. Hal-hal positif yang dapat kita ambil dari TikTok salah satunya yaitu menjadikan wadah atau tempat orang-orang untuk mengeksplere skill atau kemampuan dalam menciptakan karya dan membagikan video edukasi ke publik.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Tri Buana dkk, "Penggunaan Aplikasi TikTok (Versi Terbaru) dan Kreativitas Anak," *Jurnal Inovasi*, Vol.14, No.1 (2020):5.

<sup>3</sup> Fatimah Arsy Yani, "Parenting Orang Tua Muslim dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendidik Akhlak Anak di Era Digital di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu." (*Tesis, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*), 2021.



Sebagai seorang muslim sikap kita dalam menegakkan olah pikiran yang membentuk kesadaran sosial, intelektual dan spiritual dengan cara menguatkan keimanan kita kepada Allah swt. supaya dampak buruk terkait adanya penggunaan TikTok tidak dapat merubah dan mempengaruhi penerus generasi bangsa kedepannya. Dengan adanya edukasi dalam menggunakan sosial media yang baik dan benar sangat bermanfaat untuk setiap muslim atau pun non muslim. Adapun maqolahnya sebagai berikut :

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَن تُحَدِّثُوا غَدَّكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya :“Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak berprasangka. Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang, janganlah kalian membuka aurat orang-orang muslim, dan janganlah ada yang menggunjing sebagian kalian kepada yang lain, dan janganlah sebagian lainnya ketika dia tidak ada. Apakah ada diantara kalian yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati. Kalian pasti membenci hal itu. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang”. (Qs. Al-Hujurat ayat 12)<sup>4</sup>

Hal yang menjadi fokus perhatian dari kasus ini, adalah para remaja atau anak yang masih sekolah. Para siswa saat ini, terkadang mampu beradaptasi dengan sebuah lingkungan manapun yang mereka anggap itu sebuah hal baru yang menyenangkan walaupun terkadang mereka sulit untuk membatasi diri terhadap hal-hal yang sebenarnya itu tidak bermanfaat bagi diri mereka dan bahkan bisa jadi hal tersebut akan berdampak buruk. Namun

<sup>4</sup> Noval Oktalia,”Analisis Penggunaan Media Sosial Terhadap Karakter Siswa di SMA Negeri 5 Seluma.”(Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022).

belajar teknologi merupakan suatu hal yang penting agar tidak ketinggalan informasi pada zaman modern. Selain itu dalam pengoperasian TikTok terselip nilai-nilai Islami yang mendidik, terkadang banyak beberapa masyarakat yang kurang mengetahuinya, hanya bisa menikmati aplikasi tersebut semata-mata hanya untuk kesenangan tersendiri dan sebagai hiburan padahal apabila digali lebih dalam aplikasi tersebut banyak manfaat yang dapat kita ambil hal positifnya yaitu dapat menonton dan *men-searching* video-video yang memperlihatkan konten-konten mendidik dan lain sebagainya yang dapat menimbulkan hal-hal baik bagi generasi muda kedepannya. Kesuksesan yang diciptakan dalam penerapan belajar dalam suatu usaha, dapat terpengaruh dari beberapa aspek antara lain pendidikan, peserta didik, sarana prasarana, serta metode yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai kreatifitas dalam pendidikan agama Islam.<sup>5</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman, para orang tua dan guru pun harus mampu menguasai dan mengetahui situasi dan kondisi anak-anaknya. Oleh sebab itu, mendidik dan membimbing dalam proses belajarnya harus didampingi dengan ketelatenan dan kesabaran dari sejak usia dini sampai dewasa. Pendidikan menjadi suatu patokan dasar dari perkembangan dan pertumbuhan seorang anak. Menjadi pendidik sekaligus mendidik termasuk cerminan diri dari sejak usia dini, jadi apabila kita mengajarkan hal-hal positif yang nantinya akan menimbulkan dan menularkan ke anak-anak. Anak merupakan aset penting yang dianugerahi Allah swt., kepada kita agar

---

<sup>5</sup> Gunadi etc, "Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Telaah Buku Tujuh Muallaf yang Mengharumkan Islam Karya Tofik Pram." *ASNA: Jurnal Kependidikan Islam dan Keagamaan vol.4, no.2,(Desember, 2022)*.

menjaga amanah yang telah dititipkan kepada hambanya. Bagi orang tua adalah sebagai tantangan tersendiri karena di era sekarang ini semakin luas teknologi digital.<sup>6</sup>

Dengan demikian, dalam penggunaan media sosial salah satunya TikTok dapat melatih kemampuan sensorik dan kemampuan motorik peserta didik dalam membentuk kreatifitas, daya fikir, serta mengelola sikap terhadap perkembangan yang semakin pesat saat ini. Kreatifitas siswa dapat terasah apabila ada suatu dukungan dari beberapa pihak seperti orang tua, guru dan pihak lainnya yang nantinya dapat mengacu pada kemampuan peserta didik. Dengan membuat akun sosial media ini yang bertujuan untuk membangun kemampuan anak didiknya agar tereksplor lebih dari lingkungan sekitar dan bisa dilihat oleh masyarakat luas yang nantinya akan menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain serta menjadikan bertumbuh kembang dalam meningkatkan prestasi sekolah. Kreatifitas-kreatifitas yang diangkat sebagai inspirasi pada sekolah lain maupun siswa agar dapat menumbuhkan kemampuan yang terpendam agar dikembangkan salah satunya yaitu tartil Al-Qur'an dan masih banyak lagi terkait skill yang belum tereksplor.<sup>7</sup>

Disisi lain penggunaan TikTok menjadi penunjang untuk memperkenalkan madrasah dan siswa-siswa yang berprestasi serta mempunyai kemampuan yang unik agar dapat menginspirasi yang lainnya. Dalam pengambilan video dapat menyangkutkan beberapa materi Pendidikan Agama Islam salah satunya materi Al-Qur'an Hadist dan lainnya, dengan

---

<sup>6</sup> Fatimah Arsy Yani, 47.

<sup>7</sup> Hardian Mulya, 12.

tidak ketinggalan bahwa organisasi juga berperan penting dalam membangun karakter siswa yang ada dalam sekolah. Dalam kegiatan sekolah pun guru mewajibkan anak didiknya untuk tidak memainkan alat elektronik seperti gadget karena dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Dengan pengecualian bahwa guru menggunakan gadget agar siswa berinteraksi serta mendukung guru untuk menunjukkan ke masyarakat luas bahwa penggunaan TikTok dapat melihat dan merespon positif terkait konten yang di publikasikan kepada siswa-siswi MAN 2 Banyuwangi mempunyai kemampuan yang dapat di contoh teman-teman lain dengan menjunjung tinggi moralitas diatas segalanya. Jadi secara menyeluruh siswa-siswi tidak diperbolehkan mengoperasikan gadget saat jam pelajaran berlangsung agar terfokus dalam materi yang dijelaskan oleh guru.

Melalui akun resmi sekolah yang menjadi batu loncatan bagi guru maupun siswa-siswa untuk menumbuhkan dan mengembangkan kreatifitas belajar siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan TikTok Sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama Islam : Studi Kasus di MAN 2 Banyuwangi”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian yang akan diteliti ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara

singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya sebagai berikut :

1. Bagaimana Upaya Guru dalam Mempengaruhi Siswa untuk Menggunakan TikTok Sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama Islam di Man 2 Banyuwangi?
2. Bagaimana Implikasi Penggunaan TikTok Sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama Islam di Man 2 Banyuwangi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah menggambarkan sesuatu yang akan dicapai dalam penelitian tersebut yang mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuannya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Upaya Guru dalam Mempengaruhi Siswa untuk Menggunakan TikTok Sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama Islam di Man 2 Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui Implikasi Penggunaan TikTok Sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama Islam di Man 2 Banyuwangi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Beberapa manfaatnya sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi perspektif baru dalam ranah akademis, khususnya dalam ruang lingkup MAN 2

Banyuwangi. Dalam hal ini dapat meningkatkan wawasan dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan terhadap penggunaan TikTok sebagai media kreatifitas dan belajar Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banyuwangi dengan tujuan menambah referensi keilmuan mahasiswa seiring perkembangan zaman serta lapisan masyarakat yang membacanya.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan pemahaman dalam rangka mengkaji secara luas dan mendalam mengenai analisis penggunaan TikTok sebagai media kreatifitas dan belajar Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banyuwangi sebagai tujuan awal dari penelitian.

### a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi untuk menumbuh kembangkan pengetahuan dalam menerapkan penggunaan TikTok sebagai media kreatifitas dan belajar pendidikan agama Islam di MAN 2 Banyuwangi. Dan bukan itu saja manfaat lain yang dapat diambil adalah untuk meningkatkan value sekolah beserta yang ada didalamnya.

### b. Bagi Guru

Berdasarkan penelitian ini, guru dapat menjadikan sebuah strategi untuk mendapatkan informasi dalam meningkatkan pembelajaran dan minat bakat peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Sebagai calon pendidik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah acuan atau pedoman dalam menerapkan penggunaan TikTok sebagai media kreatifitas dan belajar pendidikan agama Islam di MAN 2 Banyuwangi. Penelitian ini pun dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dari lingkungan sekolah atau pun bermasyarakat.

d. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam kajian kepustakaan bagi mahasiswa lainnya yang berkaitan dengan penggunaan TikTok sebagai media kreatifitas dan belajar pendidikan agama Islam di MAN 2 Banyuwangi.

**E. Definisi Istilah**

Guna menghindari terjadinya beragam pemahaman pada penelitian ini, maka akan diuraikan pengertian dari istilah-istilah yang terkandung didalamnya.

**1. Media TikTok**

Media TikTok merupakan jenis media digital berbentuk sebuah jaringan sosial yang mempunyai fitur pembuatan video pendek atau panjang yang didukung langsung dengan adanya musik, yang sangat digemari oleh orang banyak yang bertujuan untuk menghibur, berkomunikasi, bersosialisasi di dunia maya dan juga dapat digunakan

dalam proses pembelajaran. Dengan berbagai fitur-fitur pembelajaran seperti : video inspirasi, pelatihan mandiri, karya TikTok, penilaian karya hasil TikTok dan perangkat ajar.

## **2. Kreatifitas Belajar**

Kreatifitas adalah ciri-ciri khas yang dimiliki oleh individu yang ditandai dengan adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu dari kombinasi karya-karya yang telah ada sebelumnya, menjadi suatu karya baru yang berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya dan dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya untuk menghadapi permasalahan dan mencari alternatif pemecahannya dengan cara berfikir melalui banyak aspek (konvensional) yang dapat menimbulkan minat belajar dan meningkatkan prestasi siswa. Belajar merupakan suatu bentuk usaha dalam meningkatkan daya pikir dan kemampuan siswa yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor internal dan eksternal yang memiliki peran terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Indikator kreatifitas belajar siswa adalah siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar, tekun dan tidak mudah bosan, memiliki rasa percaya diri dan mandiri, memiliki rasa tertantang, memiliki rasa berani mengambil risiko, memiliki rasa berpikir dan selalu memperhatikan banyak aspek.

## **3. Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan merupakan salah satu proses dinamika suatu bangsa atau negara yang dikelola langsung dengan tujuan untuk mempersiapkan generasi muda yang berdedikasi didalamnya. Pendidikan agama Islam



(PAI) merupakan upaya mendidik siswa agar dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama Islam, baik untuk kepentingan pengetahuan atau pun keberagamaan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian muslim yang didasari oleh ajaran Islam.

#### F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup, format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Bagian utama adalah bagian isi dari skripsi ini yang memuat pokok pembahasan yang terdiri dari Bab I sampai Bab V.<sup>8</sup> Berikut sistematika pembahasan pada penelitian ini :

**Bab 1 Pendahuluan**, pada bab ini berisi tentang pendahuluan menguraikan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang diuraikan pula tentang teoritis dan praktis, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

**Bab 2 Kajian Kepustakaan**, pada bab ini berisi tentang kajian kepustakaan diuraikan dalam bentuk penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain serupa dengan penelitian yang peneliti lakukan, kajian teori yang membahas tentang kerangka teori yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian sesuai dengan fokus

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 53.

penelitian yaitu media TikTok, kreatifitas, belajar dan pendidikan agama Islam.

**Bab 3 Metode Penelitian,** pada bab ini berisi tentang metode penelitian diruaikan dalam bentuk metode yang digunakan untuk penelitian oleh peneliti kemudian menguraikan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

**Bab 4 Penyajian Data dan Analisis,** pada bab ini berisi tentang penyajian data dan analisis meliputi gambaran obyek penelitian MAN 2 Banyuwangi, penyajian data dan analisis data serta pembahasan hasil temuan.

**Bab 5 Penutup,** bab ini berisi tentang kesimpulan dari beberapa pembahasan tentang hasil analisa data penelitian yang diteliti, serta saran peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, serta lampiran-lampiran yang dibutuhkan oleh peneliti.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penulis mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. M. Agus Wahyudi dari UIN Raden Mas Said Surakarta (2021) dengan judul penelitian "*Analisis Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern*".<sup>9</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respon netizen (TikTokers) terkait konten dakwah Islami platform TikTok yang merupakan bagian dari aktifitas. Penelitian yang digunakan adalah penelitian pendekatan kualitatif. Dengan kesimpulan TikTok merupakan salah satu media komunikasi yang dimanfaatkan dalam hal positif untuk pembelajaran, pertukaran informasi dan media penyebaran dakwah yang mana dianggap cukup efektif. Melalui media sosial ini, dapat menarik perhatian khususnya generasi Z. Dengan adanya hal ini, menjadi peluang besar bagi da'i muda untuk menyiarkan dakwahnya melalui TikTok.
2. Siti Zuhra Renanda dari UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (2022) dengan

---

<sup>9</sup> M Agus Wahyudi, "Analisis Penggunaan Aplikasi TikTok sebagai Media Dakwah di Era Modern." UIN Raden Mas Said Surakarta, *Jurnal Academica*, vol.5, no.1,(2021).

judul penelitian *“Persepsi Mahasiswa PAI Terhadap Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran PAI”*.<sup>10</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui pandangan mahasiswa PAI terhadap aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan kesimpulan bahwa memanfaatkan TikTok sebagai media pembelajaran yaitu persepsi baik dan tidak baik. Yang mempunyai dua faktor yang melandasi hal tersebut yaitu faktor pengalaman dan faktor budaya yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari berupa nilai-nilai Islam.

3. Novitsa Dwina Kurniaputri dari UIN Raden Mas Said Surakarta, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah (2022) dengan judul penelitian *“Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Literasi Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023”*.<sup>11</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui secara rinci pemanfaatan media sosial sebagai media sarana literasi mahasiswa pendidikan agama Islam yang akan bermanfaat bagi semua pihak. Dengan kesimpulan bahwa pemanfaatan media sosial menimbulkan faktor pendukung dan faktor penghambat yang menunjang hal-hal positif dan negatif dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>10</sup> Siti Zuhra Renanda, "Persepsi Mahasiswa PAI Terhadap Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran PAI." (Skripsi, UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh), 2021.

<sup>11</sup> Novitsa Dwina Kurniaputri, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Literasi Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023." (Skripsi, UIN Raden Mas Said Surakarta), 2022.

4. Nur Ilahin dari Universitas Billfath Lamongan, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (2022) dengan judul penelitian *“Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah.”*<sup>12</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mewujudkan karakter peserta didik agar dapat memahami, merasakan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai kebajikan (moral), baik itu moral *knowing*, moral *feelling* dan moral *acction* yang harus ditanamkan sejak dini sehingga mendorong lahirnya anak- anak yang baik dengan mengikuti zaman perkembangan teknologi seperti sekarang ini. Dengan kesimpulan bahwa pemanfaatan media online TikTok dapat mempengaruhi karakter siswa tersebut. Sehingga media berbasis aplikasi tiktok ini merupakan faktor luar yang mempengaruhi karakter siswa. Banyak dari mereka yang terlalu sering memanfaatkan media online sehingga membuat mereka lesu untuk belajar. Selain itu, sangat mengecewakan hasil belajar siswa yang sebenarnya di keesokan harinya.
5. Muhammad Azis Muntaha dari Universitas Islam Indonesia, jurusan Studi Islam (2022) dengan judul penelitian *“Penggunaan Konten TikTok Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas 6 SD N 3 Temuwuh, Dlingo, Dlingo, Bantul”*.<sup>13</sup> Penelitian ini

---

<sup>12</sup> Nur Ilahin, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah.” *IBTIDA’: Jurnal Media Komunikasi Hasil Penelitian vol.03, no. 01, (April 2022)*.

<sup>13</sup> Muhammad Azis Muntaha, “Penggunaan Konten TikTok Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas 6 SD N 3 Temuwuh, Dlingo, Dlingo, Bantul.” (Skripsi, Universitas Islam Indonesia), 2022.

menggunakan pendekatan kualitatif dengan hasil deskriptif yang bertujuan untuk usaha penyesuaian pengalaman media pembelajaran sesuai perkembangan zaman, memndeskripsikan implementasi penggunaan konten TikTok sebagai media pembelajaran di SD N 3 Temuwah untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, implikasi penggunaan konten TikTok sebagai media pembelajaran untuk meingkatkan minat belajar peserta didik, serta faktor pendukung dan penghambat saat proses penelitian. Dengan kesimpulannya bahwa dilihat dari peserta didik yang lebih antusias, aktif dan ceria dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik dan bisa dikatakan berhasil.

6. Riska Marini dari UIN Raden Intan Lampung jurusan Pendidikan Agama Islam (2019) dengan judul penelitian "*Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah*".<sup>14</sup> penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial TikTok terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPN 1 Gunung Sugih kab Lampung Tengah. Dengan kesimpulan bahwa adanya pengaruh positif yang sangat signifikan antara media sosial TikTok terhadap prestasi belajar. Maka dari itu terdapat korelasi positif yang signifikan antara media sosial TikTok dengan prestasi belajar di SMPN 1 Gunung Sugih.
7. Achmad Rusian Afendi dari Universitas Islam Aji Muhammad Idris Samarinda jurusan Pendidikan Agama Islam (2023) dengan judul

---

<sup>14</sup> Riska Marini, "Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah," (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019).

penelitian *"Pemanfaatan Aplikasi TikTok dalam Mata Pelajaran PAI sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital ."*<sup>15</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran PAI. Dengan kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi TikTok dengan kemudahan penggunaan dan fungsinya yang beragam dapat bermanfaat sebagai sarana dalam proses belajar yang inovatif dan interaktif terhadap peserta didik.

8. Siti Muyasaroh dari IAIN Kudus jurusan Pendidikan Agama Islam (2022) dengan judul penelitian *"Dampak Penggunaan TikTok Terhadap Penurunan Minat Belajar dan Prestasi Akademik Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTS Al-Muayyad III Tegowanu."*<sup>16</sup> penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui dampak media sosial TikTok dan peran guru PAI terhadap penurunan minat belajar dan prestasi akademik siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di MTS Al-Muayyad III Tegowanu. Dengan kesimpulan bahwa Dampak TikTok yang sangat terlihat pada diri siswa pada penurunan minat belajar dan prestasi akademik siswa. Banyaknya siswa yang kecanduan dengan aplikasi TikTok sehingga setiap ada kesempatan untuk main TikTok siswa

---

<sup>15</sup> Achmad Rusian Afendi, "Pemanfaatan Aplikasi TikTok dalam Mata Pelajaran PAI sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital," *Borneo Journal of Islamic Education* vol. 3, no. 1 (Mei 2023)

<sup>16</sup> Siti Muyasari, "Dampak Penggunaan TikTok terhadap Penurunan Minat Belajar dan Prestasi Akademik Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Mts Al-Muayyad III Tegowo," *Skripsi*, IAIN Kudus, (2022), 51-52.

akan langsung menggunakan aplikasi TikTok, sering membuat konten TikTok sehingga pada saat pembelajaran dilakukan siswa masih memikirkan konten TikTok yang akan dibuat.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	M. Agus Wahyudi	Analisis Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan penelitian dengan penelitian kualitatif</li> <li>2. Menggunakan media sosial TikTok</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode yang digunakan pendekatan Etnografi Virtual</li> <li>2. Terfokus pada analisis respon netizen terkait konten Islami</li> </ol>
2.	Siti Zuhra Renanda	Persepsi Mahasiswa PAI Terhadap Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran PAI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif</li> <li>2. Menggunakan media sosial TikTok</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terfokus pada persepsi seseorang terkait pemanfaatan TikTok</li> </ol>
3.	Novitsa Dwina Kurniaputri	Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Literasi Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif</li> <li>2. Menggunakan media sosial TikTok</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terfokus pada pemanfaatan media sosial TikTok sebagai literasi</li> <li>2. Obyek mahasiswa</li> </ol>
4.	Nur Ilahin	Pengaruh Penggunaan Media Sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan penelitian deskriptif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membahas terkait karakter siswa</li> </ol>



		TikTok Terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Banin Banat Siman Lamongan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kualitatif</li> <li>2. Lokasi didalam lingkungan madrasah</li> <li>3. Menggunakan media sosial TikTok</li> </ol>	
5.	Muhammad Azis Muntaha	Penggunaan Konten TikTok sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas 6 SD N 3 Temuwuh, Dlingo, Dlingo Bantul	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan penelitian deskriptif kualitatif</li> <li>2. Meneliti minat belajar siswa</li> <li>3. Menggunakan aplikasi TikTok</li> </ol>	1. Berkaitan dengan media pembelajaran peserta didik
6.	Riska Marini	Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan media sosial TikTok</li> <li>2. Terpacu pada prestasi belajar siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian kuantitatif korelasi</li> <li>2. Terfokus pada pengaruh TikTok terhadap prestasi siswa</li> </ol>
7.	Achmad Rusian Afendi	Pemanfaatan Aplikasi TikTok dalam Mata Pelajaran PAI sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan penelitian deskriptif kualitatif</li> <li>2. Membahas terkait Pendidikan Agama Islam</li> <li>3. Menggunakan aplikasi TikTok</li> </ol>	1. Terfokus pemanfaatan pada media pembelajaran
8.	Siti Muyasaroh	Dampak Penggunaan TikTok Terhadap Penurunan Minat belajar dan Prestasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan penelitian deskriptif kualitatif</li> <li>2. Membahas terkait Pendidikan</li> </ol>	1. Terfokus pada dampak penggunaan TikTok yang berpengaruh terhadap belajar dan prestasi siswa

		Akademik Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Mts Al-Muayyad III Tegowanu	3. Agama Islam Dalam lingkungan madrasah	
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------	--

## B. Kajian Teori

### 1. Media TikTok

#### a. TikTok

TikTok merupakan sebuah media hiburan semata yang diciptakan untuk semua kalangan dan tidak ada batasan dalam penggunaannya. Pada dasarnya, hiburan berasal dari element dalam sebuah aplikasi. Dalam al-Qur'an, hal ini tidak hanya melihat tujuannya semata sebagai hiburan, akan tetapi bagaimana cara olah dan prakteknya lebih diperhatikan, karena pekerjaan atau perbuatan harus berlandaskan dengan syari'at Islam dan tidak melewati batas syari'at.

Keberadaan TikTok merupakan salah satu hasil kemajuan zaman yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif baru dalam menyampaikan sebuah aspirasi dalam hal belajar dan mengembangkan potensi dalam bidang pendidikan yang cenderung dapat mempengaruhi daya olah kreatifitas peserta didik. Melalui sosial media, kita melakukan perpindahan dari dunia nyata ke dunia maya, dunia maya seolah-olah tampil begitu sangat kuat pengaruh perubahannya karena telah menghapus dimensi waktu, jarak, dan

tempat. Salah satu sosial media yang dianggap populer dan digunakan oleh banyak massa sampai sekarang adalah TikTok.

TikTok ini tentunya termasuk sebagai jejaring sosial berbagai video di kala pandemi. Bahkan mengalahkan Instagram, Facebook dan lain-lain. Dengan tersedianya fitur Feed For You (FYP) adalah bagian pendukung dari apa yang memungkinkan koneksi dan penemuan itu dapat berkembang dan viral di dunia maya.

TikTok merupakan salah satu media sosial yang digunakan karena menarik dan memiliki keunikan tersendiri di dalamnya. TikTok identik dengan video pendek yang didukung dengan adanya musik, berisi video-video dengan berbagai ekspresi yang dimunculkan. Penggunaan TikTok bisa juga meniru dari video pengguna lain yang banyak dibuat oleh setiap orang dan dibuat oleh anak-anak dibawah umur seperti peserta didik yang belum begitu memahami arti dari video-video tersebut.

TikTok merupakan informasi dengan media handphone sudah menjadi bagian penting dari pola hidup masyarakat yang digunakan sebagai alat komunikasi ataupun sebagai alat maupun media yang ada didalamnya untuk menyebarkan sebuah edukasi yang positif. TikTok dikemas secara sederhana sehingga memudahkan bagi pengguna untuk mengaplikasikannya. TikTok menyediakan *special effects* unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dalam membuat video dengan durasi pendek. Aplikasi ini juga memiliki instrument

pendukung seperti musik, sehingga pengguna dapat bebas menggunakan untuk mengekspresikan dirinya. Selain itu, hal yang menguntungkan dari penggunaan TikTok yaitu, interaksi melalui fitur TikTok Live, dimana fitur tersebut dapat menghasilkan rupiah jika syarat dan ketentuannya terverifikasi. Akhir-akhir ini TikTok mulai marak dengan video-video sejenis dance atau challenges tarian tertentu dengan musik-musik yang sedang viral. Hal itu menjadi daya tarik bagi pengguna untuk menginstall aplikasi ini dan berpartisipasi menjadi pengguna aktif dalam membuat trend video. TikTok menggunakan teknologi berbagai video singkat yang membutuhkan koneksi yang stabil. TikTok dapat diakses dengan menggunakan konektivitas 3G, namun untuk mendapatkan tayangan video yang lancar dan tanpa jeda pengguna disarankan menggunakan konektivitas 4G LTE.

Dengan adanya fenomena unik ini, tentunya menjadi peluang sekaligus tantangan tersendiri bagi guru pendidik dalam menyebarkan hal positif dari efek media sosial bagi sekolah ataupun siswa. Hubungan antara gadget dan sosial media saat ini menjadi sesuatu yang tidak dapat dipisahkan, khususnya pada generasi milenial yang dikatakan sangat aktif berguru di dunia maya. Sebagai guru haruslah ada inisiatif untuk memulai mengikuti sebuah perkembangan zaman, dengan tujuan mampu menarik perhatian siswa. Dengan konten yang bisa dibilang sederhana, guru mengemas video-video siswa terkait

kemampuan yang dimiliki disalurkan langsung di TikTok agar konten tersebut dapat dilihat dan menarik perhatian penonton yang dibuat menyesuaikan trend yang sedang viral dengan gaya milenialnya dan tutur katanya yang sopan serta penyampaiannya yang halus dan lembut.

Hal itu menjadi salah satu tanda besar pengaruh yang ditimbulkan oleh generasi milenial di dunia pendidikan. Dengan adanya konten-konten edukasi terkait Islami yang semakin bermunculan menjadi perhatian yang baik serta banyaknya konten kreator yang terjun ke dunia Islami agar bisa memperkaya pengetahuan mulai dari konten-konten seputar pendidikan agama Islam.

Peran sebagai generasi milenial dalam membuat konten Islami dianggap penting di zaman sekarang. Karena generasi ini dianggap sebagai pemain yang paham akan teknologi dan mampu menuangkan ide-ide yang kreatif serta inovatif. Sehingga diharapkan edukasi tentang pendidikan Islam mampu disebarluaskan sampai ke pelosok negeri.<sup>17</sup> Hal ini juga menjadi urgensi, karena melihat majunya perkembangan teknologi yang memberikan manfaat seperti memberikan kemudahan dalam interaksi dan komunikasi pada aspek kehidupan manusia, serta memberikan dampak perubahan pada aspek

---

<sup>17</sup> Dinda risky, "Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan Mukhlis." (Skripsi, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto), 2021.

lingkungan sekolah menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi guru dalam mengupayakan keberhasilan siswa di sekolah.

b. Sejarah TikTok

TikTok merupakan aplikasi pembuat video musik pendek yang diluncurkan pada bulan September tahun 2016 yang dikembangkan oleh developer dari Tiongkok. Di Indonesia sendiri, TikTok diluncurkan pada bulan Mei 2017. Zhang Yiming merupakan lulusan software engineer dari Universitas Nankai mendirikan perusahaan teknologi Byte Dance pada maret 2012. Lewat perusahaannya inilah Zhang Yiming mengembangkan TikTok. Awalnya *Byte Dance* meluncurkan aplikasi berita, *Toutiao* yang kini menjadi salah satu yang terbesar di Cina. Hingga kemudian trend membuat Zhang Yiming memutuskan untuk merambah aplikasi media sosial yang lebih interaktif.<sup>18</sup>

Selain dikenal dengan TikTok, media ini juga mempunyai nama lain yaitu *Douyin*. Dalam industri konten, teks dan gambar telah berkembang menjadi video, dan konten kini banyak berasal dari pengguna. Perubahan dilakukan untuk menjawab kebutuhan pengguna TikTok itu sendiri. *Byte Dance* kemudian berkembang menjadi aplikasi pembuat video pendek yang awalnya dikenal dengan sebutan *Douyin* dan secara resmi diluncurkan pada September 2016. Sepanjang tahun 2018, aplikasi tersebut merambah ke *App Store*

---

<sup>18</sup> Filachul Aini, "Pemanfaatan *Platform* Media Sosial TikTok pada Pembelajaran Fiqih terhadap Minat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Darus Shibyan Karangduren Kec. Balung." (*Skripsi, UIN KHAS Jember*), 2023.

dengan lebih dari 500 juta kali unduhan. Sebagian besar pengguna TikTok diketahui merupakan anak muda dan bahkan yang masih belia. Aplikasi ini pernah diblokir sementara pada tanggal 3 Juli 2018. Penyebab pemblokiran tersebut adalah adanya laporan keluhan terhadap aplikasi ini tercatat mencapai 2.853 laporan yang masuk karena banyak sekali konten-konten yang tidak relevan dan mendidik untuk ditonton serta ditiru oleh generasi Z.<sup>19</sup> Dan Kembali aktif pada tahun 2019. Negara Indonesia juga termasuk Negara dengan pengunduh TikTok terbanyak keempat dibawah India, China, dan Amerika dengan angka mencapai 150 juta unduhan.<sup>20</sup>

c. Penggunaan TikTok Sebagai Bahan Edukasi

Media sosial termasuk TikTok menggunakan teknologi jejaring sosial dan berbasis web untuk menciptakan platform yang sangat interaktif di mana individu dan komunitas mampu berbagi, membuat bersama, mendiskusikan, dan memodifikasi konten yang dibuat pengguna. Dengan penggunaan TikTok sebagai komunitas dengan minat yang berbeda ada didalamnya, entah itu komunitas dakwah, komunitas berbagi pengetahuan, komunitas aktivisme hingga aktifitas-aktifitas lainnya. Penggunaan TikTok yang pasif pada awal tahun 2020 dan ditambah dengan karantina Covid-19 pada pertengahan bulan Maret 2020, membuat TikTok menjadi aplikasi nomor satu yang paling banyak di download pada tahun 2020. TikTok

---

<sup>19</sup> Noval Oktalia, 9

<sup>20</sup> Hardian Mulya, 5

pun diprediksi akan meraih 1 miliar pengguna aktif di 2021 secara global.

Menggunakan jejaring sosial TikTok mampu membuat manusia, mengonsumsi media sosial lebih banyak dari sebelumnya. Menurut Mao, menjelaskan bahwa penggunaan media sosial di bidang pendidikan yakni penggunaan media sosial dalam bidang pendidikan oleh guru untuk pengajaran dan pembelajaran di kelas bersifat sporadis atau jarang. Sementara penggunaan oleh siswa sendiri untuk tujuan pembelajaran tampaknya berlimpah tetapi juga insidental dan informal. Pencapaian dalam pengambilan ilmu pengetahuan mampu berasal dari mana saja. Entah itu pendidikan formal seperti Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sederajat atau pendidikan informal seperti dari keluarga bahkan media sosial sekalipun.

Menggunakan TikTok dengan keunikan dan karakteristiknya sendiri yakni, durasi videonya yang pendek, 15 atau 60 detik atau 3 menit, yang mampu membuat pengguna mengakses aplikasi tersebut secara berulang-ulang karena durasi ini yang seolah-olah menghipnotis pengguna dengan kesenangan yang instan. Pembawaan TikTok yakni dengan iringan musik mampu membuat pengguna merasakan rasa senang yang bersifat adiktif dan menyebabkan pengguna terus menggulir konten-konten di dalam aplikasi tersebut.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Fadhlizha Izzati RF et.al, 202.



d. Bentuk – Bentuk Konten dalam TikTok

1) Bisnis

Aplikasi ini bisa digunakan untuk mempromosikan bisnis serta brand. Konten-konten dari TikTok bisa dimanfaatkan untuk membangun brand image yang bagus bila dioptimasi dengan baik dan benar. Pengguna dapat membuat akun serta konten-konten TikTok sendiri dan memanfaatkannya sebagai sarana promosi ataupun cara membangun brand image bisnis. Cara lainnya adalah dengan bekerja sama dengan para influencer TikTok yang memiliki pengaruh besar dan followers yang banyak.

2) Personal Brand

TikTok bisa berupa konten-konten video yang digunakan untuk membangun brand personal penggunanya. Bila seorang influencer atau pun ingin menjadi seorang influencer. TikTok bisa menjadi tempat yang cocok untuk memulai. Popularitas dan jumlah pengguna yang banyak akan menjadi sebuah potensi serta sumber income yang baik. Akan ada banyak tawaran dari brand-brand yang ingin menggunakan jasa sebagai seorang brand influencer.

3) Hiburan

Konten video TikTok juga bisa hanya sebuah hiburan semata. Ada banyak konten-konten lucu serta menarik yang bisa digunakan sebagai cara untuk menghibur diri.

#### 4) Informasi

Konten TikTok juga dapat digunakan sekedar berbagi informasi dengan penggunanya. Banyak para ahli profesi dari berbagai bidang yang sharing ilmunya melalui video TikTok. Tidak hanya ahli profesi, akan tetapi juga orang awam biasa yang sekedar berbagi ilmu yang dimiliki dengan pengguna lainnya. Mulai dari ranah kesehatan, kecantikan, masakan, dekorasi dan interior, sampai ranah agama, dll. Namun, sebagai pengguna juga harus cermat dan hati-hati dalam mengonsumsi maupun membuat konten dalam hal ini, karena perlu pemahaman yang cukup serta sumber yang jelas supaya tidak masuk kedalam penyebaran informasi hoax (berita palsu).

#### e. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan TikTok

##### 1) Dampak Positif TikTok

- a) Aplikasi ini bisa digunakan sebagai media belajar
- b) Membangun kepercayaan diri
- c) Memunculkan kreatifitas dan inovatif

##### 2) Dampak Negatif TikTok

- a) Hanya menggunakannya sebagai media hiburan untuk berjoget-joget
- b) Tidak fokus belajar
- c) Merusak dan mengganggu olah pikir siswa
- d) Selalu ketergantungan

e) Memunculkan perilaku narsisme.<sup>22</sup>

f. Alasan Penggunaan Aplikasi TikTok

Alasan spesifik penggunaan TikTok yaitu sosial media telah menjadi kebutuhan hidup bagi banyak orang karena dapat mengasah kreatifitas anak, sebagai penghibur diri, tempat rekreasi anak di media sosial dan membangun komunitas global.

g. Cara Mengatasi Kecanduan Bermain atau Mengakses TikTok

- 1) Membatasi waktu, atur timer di jam tangan atau gadget, untuk membatasi jumlah waktu yang dihabiskan ketika sedang bermain TikTok. Beri peringatan pada diri sendiri dengan membuat aturan seperti hanya boleh bermain selama satu jam sehari atau tujuh jam per minggu sesuai dengan kebutuhan.

Disiplin dan komitmen adalah kunci penting dari berhasil berjalannya tahap satu ini.

- 2) Menahan diri menggunakan TikTok, mencoba untuk menghapus akun TikTok sampai periode waktu tertentu untuk mencoba melatih diri untuk mengurangi kecanduan secara bertahap. Dengan fase ini bisa melakukan kegiatan hal-hal yang lebih sehat dan positif lainnya.
- 3) Seperti olahraga atau jika tidak terlalu suka kegiatan outdoor bisa mencoba mengalihkan perhatian dengan membaca buku atau mencari hobi baru yang bisa dilakukan di dalam rumah.

---

<sup>22</sup> Ade rosdiana et.al,"Dampak Aplikasi TikTok Dalam Proses Sosial di Kalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima." STKIP Bima, *Edu Sociata : Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol. 4, No.1 (1 Juni, 2021), ISSN Online 2599-2511

- 4) Mematikan notifikasi, agar tidak mengganggu kegiatan sehari-hari seperti belajar dan bekerja. Bisa lebih berkonsentrasi pada tugas harian dan tidak terganggu dengan notifikasi yang suka datang secara bergantian maupun bersamaan dan bisa mengganggu daya fokus.<sup>23</sup>

#### h. Teori Terhadap Pengaruh TikTok

Dilihat dari beberapa teori, lingkungan adalah salah satu hal yang paling berpengaruh, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Teori Maturational, yang menekankan pada kesiapan biologis anak atau neurologinya.
- 2) Teori Preformasionis oleh Chomsky, dalam teori ini menyebutkan bahwa anak belajar bahasa dengan apa yang ia dengar dari lingkungannya.
- 3) Teori Perkembangan Kognitif, teori ini pada awalnya dikembangkan oleh Piaget dan Vygotsky. Mereka sependapat bahwa bahasa dibuat dan dikendalikan oleh pikiran atau kematangan kognitifnya dan keterlibatan aktif di lingkungannya
- 4) Teori Psikososiolinguistik, pada teori ini berfokus pada interaksi aktifitas, interaksi sosial dan interaksi intelektual dalam berbahasa.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Tri Buana dkk, 8

<sup>24</sup> Putri Salma et.al,"Pengaruh Aplikasi TikTok Terhadap Perkembangan Bahasa Siswa Sekolah Dasar." *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol.8, No.2 (2021), 118.

## 2. Kreatifitas

### a. Pengertian Kreatifitas

Belajar dengan kreatif (*creative learning*) secara terminologis kreatif adalah kemampuan untuk berkreasi atau kemampuan untuk menciptakan sesuatu. Istilah kreatifitas mempunyai banyak pengertian, tergantung pada cara pandang seseorang yang mengkajinya.

Kreatifitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Dalam Bahasa Inggris, istilah kreatifitas berasal dari kata *to create*, artinya mencipta. Sedangkan pada Kamus Bahasa Indonesia kata kreatif dinyatakan mengandung makna: 1) memiliki daya cipta dan memiliki kemampuan untuk menciptakan, 2) bersifat (mengandung) daya cipta.

Kreatifitas adalah kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.<sup>25</sup>

Kreatifitas merupakan komponen yang sangat penting dalam pembelajaran dan termasuk hal yang sangat diperlukan dalam kehidupan. Kreatifitas dapat membantu seseorang dalam

---

<sup>25</sup> Putri Salma et.al, 134.

mengembangkan bakat yang dimilikinya untuk meraih suatu pencapaian hasil belajar siswa. Menurut Clark Moustakis, kreatifitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan dengan orang lain.

b. Ciri-Ciri Kreatifitas

Salah satu aspek penting dalam kreatifitas adalah memahami ciri-cirinya. Upaya meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan kreatifitas hanya mungkin dilakukan jika kita memahami terlebih dahulu sifat-sifat kemampuan kreatif dan iklim lingkungan yang mengitarinya. Supriadi mengatakan bahwa ciri-ciri kreatifitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori kognitif dan non kognitif. Ciri kognitif diantaranya orisinilitas, fleksibilitas, kelancaran, dan elaborasi. Sedangkan ciri non kognitif diantaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif. Kedua ciri ini sama pentingnya, kecerdasan yang tidak ditunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apapun. Kreatifitas hanya dapat dilahirkan dari orang cerdas yang memiliki kondisi psikologi yang sehat. Kreatifitas tidak hanya perbuatan otak saja akan tetapi variable emosi dan kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap lahirnya sebuah karya kreatif. Kecerdasan tanpa mental yang sehat sulit sekali dapat menghasilkan karya kreatif.

Untuk disebut sebagai seorang yang kreatif, maka perlu diketahui tentang ciri-ciri atau karakteristik orang yang kreatif. Berikut ini beberapa pendapat yang ditinjau dari dua aspek yakni aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif memiliki ciri-ciri aptitude (kecerdasan), sedangkan aspek afektif memiliki ciri-ciri non aptitude (sikap dan perasaan). Adapun ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif adalah sebagai berikut :

1) Aspek Kognitif

- a) Keterampilan berfikir lancar (*fluency*), yaitu kelancaran atau kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan.
- b) Keterampilan berpikir luwes (*flexibility*), yaitu kemampuan menggunakan bermacam-macam pendekatan dalam mengatasi persoalan.
- c) Keterampilan berpikir orisinal (*originality*), yaitu kemampuan mencetuskan gagasan-gagasan asli.
- d) Keterampilan memperinci (*elaboration*), yaitu kemampuan menyatakan gagasan secara terperinci.
- e) Keterampilan menilai (*evaluation*), yaitu kemampuan untuk mengevaluasi atau menilai.

2) Aspek Afektif

Ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif yang berhubungan dengan sikap dan perasaan diantaranya :

- a) Rasa ingin tahu.

- b) Bersifat imajinatif.
- c) Merasa tertantang oleh kemajemukan.
- d) Sifat mengambil resiko.
- e) Sifat menghargai.

Sedangkan kreatifitas memiliki ciri-ciri, sebagai berikut :

- a) Rasa ingin tahu yang luas dan mendalam.
- b) Sering mengajukan pertanyaan yang baik.
- c) Memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah.
- d) Bebas dalam menyatakan pendapat.
- e) Mempunyai rasa keindahan yang dalam.
- f) Menonjol dalam salah satu bidang seni.
- g) Mampu melihat suatu masalah dari berbagai segi/sudut pandang.
- h) Mempunyai rasa humor yang luas.
- i) Mempunyai daya imajinasi
- j) Orisinal dalam ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masalah.<sup>26</sup>

Kreatifitas bisa mewujudkan ide-ide yang cemerlang dan menakjubkan, salah satunya ialah berkreatifitas melalui media sosial TikTok yang sedang banyak dikunjungi baik anak-anak maupun orang dewasa pada umumnya. Kreatifitas dapat

<sup>26</sup> Anisa isnaini,” Pengaruh Penggunaan Media Sosial YouTube Terhadap Kreatifitas Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) di SDN 1 Nologaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019.” (Skripsi, IAIN Ponorogo), 2019.



membantu seseorang dalam menjelaskan dan menggambarkan konsep-konsep abstrak dengan melibatkan skill-skill seperti keingintahuan, kemampuan, menemukan eksplorasi, pencarian kepastian dan antusiasme yang semuanya merupakan kualitas-kualitas yang sangat besar terdapat pada anak. Peningkatan kreatifiitas guru dalam menyajikan pembelajaran menjadi suatu prinsip yang sangat penting untuk diterapkan, agar guru bisa menciptakan hal-hal baru dalam proses pembelajaran, sehingga guru memiliki variasi di dalam mengajar yang akan membuat anak didik lebih aktif dan kreatif.

Ciri-ciri guru kreatif antara lain : fleksibel, optimistik, respek, cekatan, humoris, inspiratif, lembut, disiplin, responsive, empatik. Guru mempunyai banyak peranan penting dalam berbagai ranah kehidupan dan tanggungjawab yang sangat besar. Salah satu peran seorang guru dengan kompetensi yang dia miliki yaitu *transfer of knowledge* dan *agent of change*, dengan peranan tersebut seorang guru harus selalu tanggap terhadap keadaan, responsive terhadap berita dan wacana-wacana teraktual. Guru juga harus menguasai media dan aplikasi lain yang mendukung dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Ahmad Zabidi, 129.

c. Teori Kreatifitas

1) Teori psikoanalisis

Pribadi kreatif dipandang sebagai seorang yang pernah mengalami traumatis, yang dihadapi dengan memunculkan gagasan-gagasan yang disadari dan tidak disadari bercampur menjadi pemecahan inovatif dan trauma.

2) Teori humanistic

Teori humanistic melihat kreatifitas sebagai hasil dari kesehatan psikologis tingkat tinggi.

3) Teori cziksentmihalyi

Ciri pertama yang memudahkan tumbuhnya kreatifitas adalah predisposisi genetik (*genetic predisposition*). Contoh seorang yang sistem sensorisnya peka terhadap warna lebih mudah menjadi pelukis, peka terhadap nada lebih mudah menjadi pemusik.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreatifitas

Kreatifitas dapat ditumbuh kembangkan melalui suatu proses yang terdiri dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Kreatifitas secara umum dipengaruhi oleh adanya berbagai kemampuan yang dimiliki sikap, minat, dan motivasi yang positif terhadap bidang pekerjaan yang ditekuni, serta kecakapan melaksanakan tugas-tugas tersebut. Ada beberapa faktor pendorong dan penghambat kreatifitas, yaitu :

Sebagai pendidik yang mengutamakan pendidikan harus mengetahui metode atau cara belajar yang menarik agar siswa memiliki semangat untuk mengikuti suatu kegiatan di madrasah yang mana menjadi pendorong penuh dalam kreatifitas dan inovasi siswa untuk bertumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Salah satu faktor pendorong kreatifitas meliputi :

- 1) Kepekaan dalam melihat lingkungan.
- 2) Kebebasan dalam melihat lingkungan/bertindak.
- 3) Komitmen kuat untuk maju dan berhasil.
- 4) Optimis dan berani ambil resiko, termasuk resiko yang paling buruk.
- 5) Ketekunan untuk berlatih.
- 6) Hadapi masalah sebagai tantangan
- 7) Lingkungan yang kondusif, tidak kaku dan otoriter.

Dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan memberikan suatu arahan, motivasi dan bimbingan kepada anak didik. Akan tetapi ada suatu sebab yang dapat membuat siswa terpengaruh hal-hal negatif baik dari dalam lingkungan madrasah maupun dari luar madrasah yang menjadikan penghambat dalam proses pembelajaran di kelas. Beberapa faktor penghambat kreatifitas meliputi :

- 1) Malas berfikir, bertindak, berusaha dan melakukan sesuatu.
- 2) Impulsive.

- 3) Anggap remeh karya orang lain.
- 4) Mudah putus asa, cepat bosan, tidak tahan uji.
- 5) Cepat puas
- 6) Tidak berani tanggung resiko
- 7) Tidak percaya diri.
- 8) Tidak disiplin.
- 9) Tidak tahan uji.

### 3. Belajar

#### a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses manusiawi dan dilakukan sepanjang hayat. Mulai dari lahir sampai saat bayi belajar menyusui, saat tumbuh kembang belajar memahami nasihat orang tua sampai saat dewasa ketika belajar memahami materi perkuliahan. Belajar merupakan bagian dari pendukung kehidupan manusia. Kemampuan belajar ini yang membedakan antara manusia dengan makhluk hidup lainnya. Proses belajar terjadi dalam diri manusia agar dapat beradaptasi dengan lingkungannya.

Belajar menurut Robert M. Gagne, penulis buku klasik *Principles of Instructional Design* dapat diartikan sebagai “*A natural process that leads to change in what we know, what we can do, and how we behave*”. Mengemukakan bahwa pengertian belajar sebagai perubahan yang relatif permanen dalam pengetahuan dan perilaku seseorang yang diakibatkan oleh pengalaman. Pengertian belajar

menurut Burton dalam bukunya *The Guidance of Learning Activities*, seperti yang dikutip Aunurrahman adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu, dan antara individu dengan lingkungan sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan H.C. Witherington dalam buku *Educational Psychology* mengemukakan belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian. Belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang agar memiliki kompetensi berupa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Belajar dapat diartikan sebagai setiap perubahan perilaku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman. Definisi ini mencakup tiga unsur, yaitu (1) belajar adalah perubahan tingkah laku, (2) perubahan tersebut terjadi karena latihan atau pengalaman. Perubahan yang terjadi pada tingkah laku karena unsur kedewasaan adalah bukan belajar, dan (3) perubahan tersebut harus relatif permanen dan tetap ada untuk waktu yang lama. Dengan demikian, belajar merupakan suatu proses yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku karena adanya reaksi terhadap situasi tertentu atau karena proses yang terjadi secara internal di dalam diri seseorang.

## b. Ciri-Ciri Belajar

Berikut ini adalah ciri-ciri dalam belajar, sebagai berikut :

- 1) Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku tersebut bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), maupun nilai dan sikap (afektif).
- 2) Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja melainkan menetap atau dapat disimpan.
- 3) Perubahan itu tidak terjadi begitu saja melainkan harus dengan usaha. Perubahan akibat interaksi dengan lingkungan.
- 4) Perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman masa lalu atau pembelajaran yang disengaja dan bertujuan.

## c. Jenis-Jenis Belajar

Tipe atau pun jenis belajar sangat beragam, berikut ini salah satu klasifikasi belajar oleh Gagne, sebagai berikut :

- 1) Belajar isyarat (*signal learning*). Dapat diartikan sebagai proses penguasaan pola-pola dasar perilaku bersifat tidak disengaja dan tidak disadari tujuannya. Dalam tipe ini terlibat aspek reaksi emosional di dalamnya.
- 2) Belajar stimulus-respons. Belajar tipe ini memberikan respons yang tepat terhadap stimulus yang diberikan. Reaksi yang tepat diberikan penguatan (*reinforcement*) sehingga terbentuk perilaku tertentu (*shaping*).

- 3) Belajar merantailkan (*chaining*). Tipe ini merupakan belajar dengan membuat gerakan-gerakan motorik sehingga akhirnya membentuk rangkaian gerak dalam urutan tertentu. Tingkah laku “*chaining*” dapat merupakan salah satu dari “*motor skills*”. Melalui “*chaining*” terjadi kesatuan hubungan stimulus-respons dalam satu rangkaian.
- 4) Belajar asosiasi verbal (*verbal association*). Tipe ini merupakan belajar menghubungkan suatu kata dengan suatu objek yang berupa benda, orang atau kejadian dan merangkaikan sejumlah kata dalam urutan yang tepat.
- 5) Belajar membedakan (*discrimination*). Tipe belajar ini memberikan reaksi yang berbeda-beda pada stimulus yang mempunyai kesamaan.
- 6) Belajar konsep (*concept learning*). Belajar mengklasifikasikan stimulus atau menempatkan objek-objek dalam kelompok tertentu yang membentuk suatu konsep.
- 7) Belajar dalil (*rule learning*). Tipe ini merupakan tipe belajar untuk menghasilkan kaidah yang terdiri dari penggabungan beberapa konsep. Hubungan beberapa konsep biasanya dituangkan dalam bentuk kalimat.
- 8) Belajar memecahkan masalah (*problem solving*). Tipe ini merupakan tipe belajar yang menggabungkan beberapa kaidah

untuk memecahkan masalah sehingga berbentuk kaidah yang lebih tinggi (*higher order rule*).

Dari ciri-ciri belajar, tampak bahwa pengertian belajar yang sekarang ini berbeda dengan beberapa waktu yang lalu, di mana belajar hanya diartikan sebagai menghafal informasi untuk keperluan ujian atau tes. Belajar pada masa kini diartikan sebagai perolehan pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan melampaui dinding-dinding kelas atau di dunia nyata.<sup>28</sup>

#### 4. Pendidikan Agama Islam

##### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah setiap usaha untuk membina dan mengarahkan potensi akal, jiwa dan jasmaninya, sehingga ia memiliki ilmu, akhlak dan keterampilan yang semua ini dapat digunakan untuk mendukung tugas pengabdian dan kekhalifahannya. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional pasal 1 yang berbunyi :

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."

Didalam kurikulum Pendidikan Agama Islam menyebutkan bahwa Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana

---

<sup>28</sup> Eveline Siregar et.al, "Modul 01 Belajar dan Pembelajaran," (makalah disajikan pada Seminar Proposal, MKDK4004), edisi 3.



dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, Memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadis. Melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, Latihan serta penggunaan pengalaman di sertakan dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>29</sup>

Pendidikan disebut juga dengan istilah Kurikulum atau lebih tepatnya materi adalah bagian dari kurikulum, sehingga pengertian materi dalam operasionalnya lebih pada pengertian kurikulum. Maka dapat penulis definisikan bahwa materi pendidikan agama Islam dalam perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadist sangat relevan dengan pengertian yang kedua bahwa hakikat materi dalam pendidikan agama Islam adalah Sesuatu yang menjadi bahan yang telah dipikirkan, dibicarakan, dikarangkan (diceritakan/disampaikan) yang berhubungan dengan pelajaran dan pembelajaran sebagai bagian dari muatan kurikulum pendidikan yang didasarkan pada perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadist. Dalam wacana keislaman pendidikan lebih populer dengan istilah tarbiyah, ta'lim, ta'dib, riyadhah, irsyad, dan tadrīs. Pengertian pendidikan secara umum dalam konsep Islam mengacu pada makna dan asal kata yang membentuk kata

---

<sup>29</sup> Anisa isnaini, 157.

pendidikan itu sendiri dalam hubungannya dengan ajaran Islam sebagaimana didefinisikan oleh para pakar.<sup>30</sup>

Pendidikan merupakan suatu proses dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien. Pendidikan juga adalah suatu proses dimana suatu bangsa atau Negara membina dan mengembangkan kesadaran diri diantara individu-individu. Pendidikan yang dilaksanakan pada prinsipnya semua sama, yaitu memberikan bimbingan dan arahan agar dapat hidup di masyarakat. Melalui pendidikan yang terprogram dan dikelola dengan baik dan intensif, titik optimum usaha pendidikan akan terwujud. Pendidikan dikatakan berhasil apabila mampu mengubah tingkah laku manusia kearah yang positif.<sup>31</sup>

Pendidikan di dunia modern tidak akan lepas dari canggihnya kemajuan digital. Pendidikan merupakan bagian paling penting dalam dinamika kehidupan. Inovasi dalam dunia Pendidikan menjadi sebuah keniscayaan, karena sangat penting merubah cara pandang kita terhadap pendidikan dan ilmu pengetahuan, sebab ketika Pendidikan tanpa pembaharuan akan menyebabkan stagnasi Pendidikan. Akses pendidikan sangat terbuka mempermudah guru dalam mentransfer ilmu untuk anak didik yang diajar.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Ahmad Zabidi, 69.

<sup>31</sup> Eveline Siregar et.al, 20.

<sup>32</sup> Ahmad Zabidi, 129.

Menurut pendapat dari Zakiah Drajat juga berpendapat bahwa pendidikan Islam adalah lebih banyak ditunjukkan pada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain. Pendidikan Islam tidak hanya bersifat teoritis saja tetapi juga praktis. Ajaran Islam tidak memisahkan antara iman dan amal kebaikan. Oleh karenanya pendidikan Islam adalah pendidikan iman dan pendidikan amal atau dengan kata lain pendidikan Islam adalah tentang pendidikan individu juga pendidikan masyarakat. Sebagai pendidikan individu yang memfokuskan diri pada pendidikan keimanan maka pandangan ini seiring dengan pendapat Ardian Husaini dalam bukunya pendidikan Islam membentuk manusia berkarakter dan beradab mendefinisikan Islam melalui sumber hadis yang diriwayatkan oleh H.R Muslim yang menyebutkan bahwa: "Islam adalah bahwasanya engkau bersaksi bahwa sesungguhnya tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah, engkau menegakkan salat, menunaikan zakat, melaksanakan shaum Ramadhan dan menunaikan Ibadah Haji ke Baitullah bila mampu".<sup>33</sup>

Agama Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang membawa ajaran untuk disampaikan kepada umat manusia. Hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan langsung oleh Al-Qur'an. Beliau berkata "*hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu*

---

<sup>33</sup> Syamsul Arifin, "Perspektif Al-Qur'an dan Hadist Tentang Misteri Pendidikan Agama Islam." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, *Tamaddun: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan*, Vol.22, No.1 (Januari, 2021).

*dari Tuhanmu dan jika kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu), berarti kamu tidak menyampaikan amanat-Nya...)"* (Qs. Al-Maidah:67).

Islam membutuhkan sekali eksistensi dan peran dakwah, yang berpengaruh terhadap kreatifitas dan belajar siswa dengan bermacam-macam kemampuan yang mereka miliki. Oleh sebab itu, seiring dengan panjangnya proses belajar siswa. Guru mengupayakan dan mendorong dalam hal pendidikan untuk bisa mengembangkan bakat dan minat mereka agar dapat disalurkan dengan rasa percaya diri akan kemampuan yang dimiliki.<sup>34</sup>

Guru juga mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Jabatan guru sebagai suatu profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sebagaimana firman Allah swt yang terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Kahfi ayat 66 yang berbunyi :

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾

Artinya : “Musa berkata kepada Khidhr: “Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?”<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Dinda risky, "Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan Mukhlis." (Skripsi, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto), 2021

<sup>35</sup> Fatimah Arsy Yani, 8.

Menurut Muhammad Nasib ar Rifa'I dalam bukunya Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa ayat diatas bermakna pertanyaan tersebut sebagai permintaan belas kasihan bukan untuk memaksa, inilah adab seorang pelajar terhadap gurunya. Ayat diatas menerangkan bahwa peran seorang guru adalah fasilitator, pembimbing dan yang lainnya. Peran tersebut dilakukan agar anak didiknya sesuai dengan yang diharapkan oleh bangsa Negara dan agamanya.

Pendukung dalam dunia pendidikan ada di jenjang mata pelajaran menjurus pada Pendidikan Agama Islam. Berikut ini merupakan mata pelajaran yang termasuk meninjau segi kualitas religionisme yaitu :

**Tabel 2.2**  
**Mata Pelajaran Agama MAN 2 Banyuwangi**

NO	MATA PELAJARAN
1.	Al-Qur'an Hadits
2.	Bahasa Arab
3.	Fiqih
4.	PAI
5.	Aqidah Akhlaq
6.	SKI

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

- 1) Membentuk manusia bertaqwa, yaitu manusia yang patuh dan taqwa kepada Allah swt. Dalam menjalankan ibadah dengan menekankan pembinaan kepribadian muslim yakni pembinaan *akhlakul karimah*.

- 2) Melahirkan para generasi bangsa yang berilmu. Dengan tujuan adanya perubahan perilaku siswa kearah kesempurnaan akhlak.
- 3) Tercapainya keimanan dan ketaqwaan pada siswa serta tercapainya kemampuan memiliki daya fikir dalam yang lebih luas terkait keagamaan.
- 4) Menumbuh suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan peserta didik yang nantinya diharapkan menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah swt., taat pada perintah Allah swt., dan Rasul-Nya.

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Menurut Abdul Majid ada tujuh fungsi Pendidikan Agama

Islam yaitu, sebagai berikut :

- 1) Pengembangan yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah swt., yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya yang pertama berkewajiban menanamkan keimanan dan ketaqwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga.
- 2) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup didunia dan di akhirat.
- 3) Penyesuaian mental yaitu untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan

dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.

- 4) Perbaikan yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan yaitu untuk menangkai hal-hal negatif dan lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 6) Pembelajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nirnyata), sistem dan fungsionalnya.

Penyaluran yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Nino Indrianto, "Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi." (CV Budi Utama: Yogyakarta, Februari, 2020),6.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode bersifat deskriptif yang datanya didapatkan melalui dengan pengumpulan data secara langsung ke tempat lokasi yang akan di teliti dengan menggunakan tiga cara penelitian yaitu wawancara, observasi serta dokumentasi. Melalui metode ini akan dideskriptifkan dengan data kualitatif gambaran tentang penggunaan TikTok sebagai media kreatifitas dan belajar pendidikan agama Islam di MAN 2 Banyuwangi.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus. Yang mana dalam penelitian ini mengumpulkan data yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang-orang yang diamati. Dengan tujuan untuk mengetahui upaya guru pada siswa mempengaruhi dan mengimplikasikan penggunaan TikTok sebagai media kreatifitas dan belajar pendidikan agama Islam di MAN 2 Banyuwangi.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk



dapat memberikan informasi yang valid. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Banyuwangi dan meneliti aplikasi TikTok di akun MAN 2 Banyuwangi. Untuk lebih detailnya berlokasi di Jl. Kyai Haji Wachid Hasyim No.06, Dusun Maron, Genteng Kulon, Kec. Genteng, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68465. Beberapa pertimbangan bagi peneliti memilih lokasi ini dikarenakan :

1. Adanya kesediaan pihak di MAN 2 Banyuwangi untuk dijadikan sebagai tempat penelitian karena belum pernah diadakan penelitian sejenis.
2. Berdasarkan pra observasi dan wawancara kepada beberapa guru di MAN 2 Banyuwangi terdapat metode yang digunakan guru sangat relevan efektif dan efisien yang mana siswa dan guru aktif dalam bidang teknologi.

Sekolah ini sudah menerapkan jejaring sosial yang mengikuti perkembangan zaman teknologi salah satunya yaitu penggunaan TikTok dengan tujuan untuk mendukung serta mendorong kreatifitas dan belajar terkait kemampuan peserta didik yang di kelola langsung oleh pendidik.

### **C. Subyek Penelitian**

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Dalam penelitian ini informan atau subyek penelitian yang akan dilibatkan diantaranya :

1. Drs. H. Saeroji, M.Ag selaku Kepala Sekolah MAN 2 Banyuwangi
2. Atim Siswo Hurhadi, S.Pd selaku Wa.Ka. Kesiswaan MAN 2 Banyuwangi

3. Fajar Irsyadul Ibad, S.Pd selaku Admin akun TikTok MAN 2 Banyuwangi
4. Ahmad Hariyono, S.Pd.I selaku Guru Agama MAN 2 Banyuwangi
5. Zerlina Aurelia XII MIPA 4 selaku Jurnalistik MAN 2 Banyuwangi
6. Danish Ghaisan Al Firdausy XI MIPA I selaku Siswa-Siswi MAN 2 Banyuwangi

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun Teknik yang dilakukan sebagai berikut:

##### **1. Teknik Observasi**

Jenis observasi yang akan peneliti lakukan ialah menggunakan observasi terbuka. Observasi terbuka yaitu dilakukan dengan observasi sistematis dengan memberitahu dan meminta izin terlebih dahulu pada subyek yang diamati.

Hasil observasi direkam dengan baik, peneliti menggunakan alat pencatat hasil interview. Metode menggunakan pengamatan independent langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Dalam hal ini penelitian terhadap beberapa obyek yang akan diamati. Adapun data-data yang diperoleh melalui teknik observasi yaitu :

- a) Upaya guru dalam mempengaruhi siswa untuk menggunakan TikTok sebagai media kreatifitas belajar salah satunya dengan cara adanya pelatihan konten kreatif TikTok PAI, simulasi penayangan konten dan guru memberikan arahan terkait konten TikTok.
- b) Implikasi penggunaan TikTok di MAN 2 Banyuwangi diterapkan langsung pada program audio yaitu podcast yang ditujukan kepada staff guru, karyawan, peserta didik dan tamu yang berkunjung dalam lingkup MAN 2 Banyuwangi.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel daripada wawancara. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan. Adapun data yang diperoleh peneliti melalui teknik wawancara yaitu :

- a) Untuk menemukan jawaban dari pertanyaan sesuai dengan wawancara, peneliti mengumpulkan narasumber yang sesuai dengan

target yang dituju yaitu : Kepala madrasah, Admin TikTok, Guru Agama, Jurnalistik dan beberapa siswa MAN 2 Banyuwangi.

- b) Mengimplikasikan kegiatan sehari-hari seperti program MAN-PK, tausiyah, tarhib, istighosah, maulid Nabi, baca Al-Qur'an dan beberapa kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara menguraikan atau mempelajari data dengan cara menguraikan atau mempelajari data yang ada terlebih dahulu. Metode dokumentasi ini merupakan alat bantu dalam upaya memperoleh data penelitian, data yang di dokumentasikan, data mengenai arsip/dokumen mengenai profil sekolah, data siswa, foto-foto ketika pelaksanaan penelitian dan data yang mendukung lainnya. Adapun data yang diperoleh peneliti melalui teknik dokumentasi yaitu :

- a) Upaya Guru dalam Mempengaruhi Siswa untuk Menggunakan TikTok sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banyuwangi.
- b) Implikasi Penggunaan TikTok sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banyuwangi.

### **E. Analisis Data**

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan membutuhkan data, mengorganisasi data, memilah-memilih menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensinya, mencari dan

menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Pengumpulan data itu sendiri juga ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama, dilapangan, dan setelah proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana. Menurut Miles, Huberman dan Saldana analisis data mengandung tiga komponen utama yakni :<sup>37</sup>

#### 1. Pengumpulan Data (Reduksi Data)

Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data. Semua data yang dikelola berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data yang telah dilakukan dengan memperoleh informasi yang dibutuhkan dan nantinya akan menjawab fokus penelitian yang sudah dirumuskan terkait penggunaan TikTok sebagai media kreatifitas dan belajar pendidikan agama Islam di MAN 2 Banyuwangi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

#### 2. Penyajian Data (Display Data)

Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu (display data) sehingga terlihat sosoknya

---

<sup>37</sup> Matthew B, Miles, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourceboon* (Sage Publication, Inc, 2014), 31.

secara lebih utuh. Itu mirip semacam pembuatan berdasarkan kriteria tertentu seperti sinopsis, matriks, atau bentuk-bentuk lain. Data itu sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.<sup>38</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan kesimpulan. Adapun penarikan kesimpulan dari penelitian ini adalah terkait dengan penggunaan TikTok sebagai media kreatifitas dan belajar pendidikan agama Islam di MAN 2 Banyuwangi.

## F. Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti harus meneliti sesuai dengan sumber yang telah ada. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan pengecekan apakah data yang diperoleh memiliki keabsahan data atau tidak. Teknik keabsahan data dapat di ketahui berdasarkan pada kriteria tertentu, salah satunya menggunakan teknik triangulasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi, sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber adalah teknik yang menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama seperti penelitian terdahulu, sumber tertulis yang terkait dengan hasil penelitian, maupun wawancara dari narasumber melalui interview pra

---

<sup>38</sup> Noval Oktalia, 33.

observasi maupun wawancara secara langsung dengan informan yang bersangkutan dengan penelitian.<sup>39</sup>

2. Triangulasi Teknik adalah teknik yang bertujuan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan (untuk memastikan data mana yang dianggap benar).<sup>40</sup>

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

1. Tahap Pra-Lapangan

Dalam hal ini peneliti menyiapkan berbagai keperluan sebelum terjun langsung kelapangan, termasuk melakukan pra observasi terhadap narasumber di MAN 2 Banyuwangi untuk mengamati sudah sesuai dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti sehingga menarik untuk dilakukan penelitian. Dalam tahap ini dilaksanakan selama tiga bulan tepat pada hari Kamis, 06 April 2023 dengan tujuan mendapatkan data-data yang sesuai dengan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dengan tahap ini, peneliti melaksanakan observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan data yang di butuhkan sesuai dengan judul penelitian di MAN 2 Banyuwangi. Tahap pekerjaan lapangan ini, dalam surat ijin dilakukan selama 30 hari dimulai pada tanggal 18 – 26

---

<sup>39</sup> Hardian Mulya, 60.

<sup>40</sup> Fatimah Arsy Yani, 77.

Oktober 2023, namun dalam tahap ini peneliti belum bisa menggali lebih dalam data yang diinginkan dan bisa terbilang dalam penyusunannya belum bagus.

### 3. Tahap Analisis Data

Setelah melakukan survei lapangan dan mengambil data sesuai dengan judul penelitian yang diambil. Tahap terakhir peneliti adalah penulisan laporan terkait data-data yang telah di diperoleh dan dikumpulkan dari awal sampai akhir penelitian.





## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil Sekolah MAN 2 Banyuwangi



**Gambar 4.1** Profil MAN 2 Banyuwangi

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi
- b. Alamat Madrasah
  - 1) Jalan : Jl. KH. Wakhid Hasyim no. 06
  - 2) Dusun : Kopen
  - 3) Desa : Genteng Kulon
  - 4) Kecamatan : Genteng
  - 5) Kabupaten : Banyuwangi
  - 6) Provinsi : Jawa Timur
  - 7) Kode Pos : 68465
  - 8) No. Telp : (0333) 845019
- c. Nomor Madrasah Statistik : 131135100003 (Kemenag)
- d. Nomor Identitas Madrasah : 210110 (Diknas)
- e. Program yang diselenggarakan : IPA/IPS/AGAMA

- f. Kurikulum yang digunakan : kelas X kurikulum merdeka  
Kelas XI & XII menggunakan  
kurikulum 2013
- g. Akreditasi : A
- h. Status Tanah/Sertifikat : MAN 2 Banyuwangi (milik sendiri)
- i. Nama Kepala Sekolah : Drs. Saeroji, M.Ag

## 2. Sejarah berdirinya MAN 2 Banyuwangi

MAN Genteng berdiri sejak 1983 / 1984 dengan status Filial dari MAN Banyuwangi, yang diprakarsai oleh bapak Drs. H. Damin Nasar selaku Pengawas Pendidikan Agama Islam Jawa Timur di Banyuwangi. Atas kebesaran KH. Imam Zarkasyi Pengasuh Pondok Pesantren Bustanul Makmur Kebunrejo, selama 2 tahun pertama MAN dipinjami tempat di Madrasah lingkungan pesantren Kebunrejo dan masuk pada sore hari. Pimpinan filial semula dijabat oleh Bapak Sumadi (Penilik Pendaiss Kec. Genteng) kemudian dijabat oleh Bapak Drs. Jahman dari MAN Banyuwangi. Keadaan siswa rata-rata setiap tingkatan 4 kelas dengan penjurusan Program A2 (Ilmu-ilmu Biologi) Program A3 (Ilmu-ilmu Sosial) dan Jurusan Agama. Pada tahun ajaran 1985 / 1986 MAN mendapat tanah wakaf dari H. Arifin seluas 2.300 m<sup>2</sup> sekaligus dibangun menggunakan iuran wali siswa sebanyak enam ruang belajar dan satu kantor sangat sederhana, sehingga MAN dapat pindah dari Kebunrejo dan selanjutnya bertempat di Maron sehingga bisa masuk pagi dan siang. Pada tahun 1988 pimpinan dirangkap oleh kepala MAN Banyuwangi.

Tahun 1989 pimpinan dijabat sementara oleh Bapak Musa, SS. Tahun 1990 pimpinan dijabat oleh Bapak Drs. Syambudi M. Subini dari MAN Banyuwangi. Pada tahun 1993 / 1994 turun SK Menteri Agama No 244 Th. 1993 Tanggal 25 Oktober 1993, tentang perubahan status madrasah dari Madrasah Aliyah fillial menjadi Madrasah Aliyah Negeri Genteng. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Genteng untuk pertama kali dijabat oleh Bapak Drs. Syambudi M. Subini. Dan setelah menjadi Negeri penuh maka keadaan siswa menjadi rata-rata tiap tingkatan lima kelas.

Pada tahun 1997 kepala MAN dijabat oleh Bapak H. M. Ghozi sampai dengan akhir tahun 2003. Pada waktu itu jumlah siswa per tingkatan rata-rata enam kelas dan memiliki 2 jurusan yaitu jurusan IPA dan Jurusan IPS. Awal 2004 kepala MAN Genteng dijabat oleh Bapak H. Choirul Anam, SH, MPd.I, dan memiliki 3 jurusan yaitu Jurusan Bahasa Jurusan IPA, dan Jurusan IPS. Mulai tahun pelajaran 2004 / 2005 lingkungan Madrasah dibangun dengan suasana sejuk dan indah dilengkapi dengan Kopsis dan 6 bangunan kantin yang mencukupi semua kebutuhan siswa dan telah memiliki Lab. IPA, Lab. Komputer dengan fasilitas internet 24 jam, Lab. Bahasa Multimedia, Lab. Keagamaan, Lab. Olahraga, Lab. Ketrampilan & Seni, Lab. Baca (Perpustakaan) dan Lab. Komunikasi yang ditandai dengan berdirinya Stasiun Radio Baitus Salem FM (107.3 MHz.) dan *Website* dengan alamat [www.man-genteng.com](http://www.man-genteng.com) dan Alhamdulillah pada tahun 2006 telah terakreditasi dengan kualifikasi A (Unggul) dan juara II LLSS Tingkat Propinsi Jawa Timur. Pada bulan

Mei 2008 Kepala Madrasah Aliyah Negeri Genteng dijabat oleh Bapak Drs. H. Kosim, M.Pd.I, M.Ag. yang berasal dari MAN Pesanggaran, dan sebelum Menjadi Kepala MAN Pesanggaran, beliau juga sebagai guru MAN Genteng yang juga turut serta memajukan MAN Genteng. Pada tahun pelajaran 2010-2011 Kepala MAN Genteng dijabat oleh Bpk. Drs. H. Mujikan, M.PdI. dan pada tahun pelajaran 2012-2013 Kepala MAN Genteng kembali dijabat oleh Bapak Drs. H. Kosim, M.Pd.I, M.Ag. Mulai tahun pelajaran 2012 – 2013 Madrasah Aliyah Negeri Genteng membuka tiga jurusan, yakni jurusan Keagamaan, jurusan IPA dan jurusan IPS. Secara kuantitatif siswa MAN Genteng dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Atas inisiatif Bapak Kepala Madrasah Aliyah Negeri Genteng (Drs. H. Kosim, M.Pd.I) pada tahun pelajaran 2012/2013 Laboratorium MAN Genteng diberi nama “LABORATORIUM SAMBUDI”, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Genteng diberi nama “PERPUSTAKAAN AL-GHOZF”, Aula diberi nama “AULA CHOIRUL ANAM”, dan lapangan olahraga basket diberi nama “LAPANGAN BASKET MUJIKAN”serta ma’had (pondok pesantren) MAN Genteng diberi nama “MA’HAD AL-QOSIMI”. Hal ini dikandung maksud untuk mengingat dan mengenang jasa / perjuangan beliau yang telah memperjuangkan keberadaan MAN Genteng sehingga mampu bersaing dengan Madrasah lain. “Ma’had Al Qosimy” diresmikan pada hari senin, tanggal 27 Januari 2014 oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi (H. Santoso, S.Ag. M.Pd.I.). Pada tahun

pelajaran 2014 -2015 “Ma’had Al Qosimy” resmi beroperasi, dengan menerima santri khusus siswi MAN Genteng. “Ma’had Al-Qosimy” selain memberikan pelajaran kitab (diniyyah) juga memberikan bimbingan belajar materi Ujian Nasional. Ke depan diharapkan “Ma’had Al-Qosimy” berkembang dan dapat menampung tidak hanya siswi tapi juga siswa MAN Genteng. “MASJID AT-TA’AWUN” diresmikan pada tahun 2016 oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi (H. Santoso, S.Ag. M.Pd.I.). Dibentuklah pengurus atau ta’mir masjid dari guru sampai siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Genteng. Sejak saat itu kegiatan-kegiatan islami menjadi program rutin untuk meningkatkan ibadah dan cinta terhadap agama islam. Dan menjadikan Madrasah Aliyah Negeri Genteng tempat menuntut ilmu sekaligus tempat beribadah yang menyenangkan dan menentramkan hati dan pikiran setiap insan. Awal tahun 2017 semester genap tahun pelajaran 2016-2017 Kepala Madrasah Aliyah Negeri Genteng dijabat oleh Bapak Drs. Moh. Anwar, M.Pd.I yang berasal dari MAN Banyuwangi. Saat tahun pertama Drs. Moh. Anwar, M.Pd.I menjabat, tepatnya pada tanggal 19 September 2017 Madrasah Aliyah Negeri Genteng melaksanakan Akreditasi berkala. Dan Alhamdulillah Madrasah Aliyah Negeri Genteng tetap mempertahankan nilai yang memuaskan dengan kualifikasi A. Pada Januari 2018 Madrasah Aliyah Negeri Genteng telah diresmikan berubah menjadi “MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANYUWANGI (MAN 2 BANYUWANGI)” sesuai


Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 673 Tahun 2016, tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur. Pada kepemimpinan selama 5 tahun Drs. Moh. Anwar, M.Pd.I telah berjasa memperindah bangunan MAN 2 Banyuwangi seperti perbaikan ruang kelas dan perbaikan kantin dengan fasilitas yang memberi kenyamanan siswa dalam belajar. Serta pembangunan ruangan baru yaitu ruang aula yang begitu megah pada tahun 2021. Pada tahun 2022 kepemimpinan Drs. Moh. Anwar, M.Pd.I digantikan oleh Drs. Saeroji, M.Ag pada tanggal 10 Maret 2022. Drs. Saeroji, M.Ag mencetuskan MAN 2 Banyuwangi sebagai madrasah multimedia sehingga MAN 2 Banyuwangi dapat bersaing dengan pesat oleh sekolah lain melalui media sosial, dalam beberapa bulan saja begitu banyak prestasi yang telah di dukung oleh beliau salah satunya pada Festival Literasi Nasional 2022 pada Rabu, 23 Maret 2022 ditayangkan live pada channel Nyalanesia diumumkan penghargaan dan pemenang ajang Nyala Kreatif dan Gerakan Sekolah Menulis Buku (GSMB). Pengumuman yang membuat gempar dan membahagiakan adalah dikukuhkannya MAN 2 Banyuwangi sebagai Juara 1 Sekolah Aktif Literasi Nasional 2022 dan Juara 2 Pertunjukan Video Nyala Kreatif Tingkat Nasional. Dan masih begitu banyak prestasi yang di raih oleh siswa MAN 2 Banyuwangi khususnya tingkat nasional.

### 3. Letak Geografis MAN 2 Banyuwangi

Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi, terletak di Jalan KH. Wahid Hasyim No. 6 Dusun Maron Desa Genteng Kulon Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi.

### 4. Kondisi Obyektif MAN 2 Banyuwangi

#### a. Jarak ke ibu kota

- 
- 1) Desa : 0 km
  - 2) Kecamatan : 1 km
  - 3) Kabupaten : 36 km
  - 4) Provinsi : 290 km

#### b. Keadaan tanah

- 1) Luas : 14.600 m

- 2) Letak : Strategis di lingkungan wilayah kota  
3 (Master Plan Rencana Induk Kota  
Genteng)

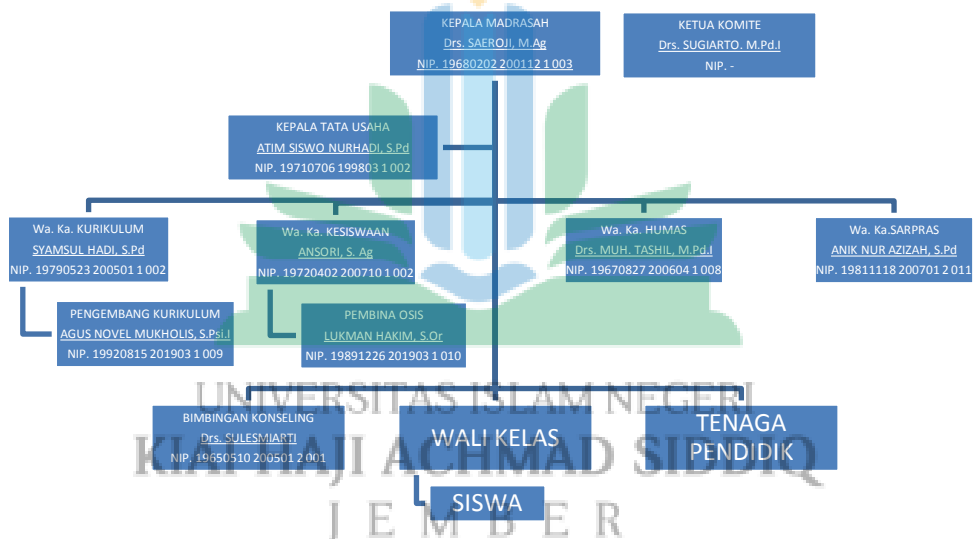
- 3) Air : Sumur bor – PAM
- 4) Musim hujan : Tidak tergenang air
- 5) Bangunan permanen : Memenuhi syarat bangunan
- 6) Sertifikat / Hak milik : MAN 2 Banyuwangi
- 7) Penerangan : listrik PLN 45.500 W

## 5. Struktur Organisasi Pendidikan

Struktur Organisasi Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi pada dasarnya mengacu pada SK Menteri Agama Tahun Pelajaran 2023 - 2024 selengkapnya sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH  
MAN 2 BANYUWANGI  
TAHUN 2023**



## 6. Keadaan Fisik Bangunan

Sebagai lembaga pendidikan yang beridentitas dan berparadigma Islam MAN 2 Banyuwangi menampilkan citra yang **Berwibawa, Sejuk, Rapi dan Indah (BERSERI)**.

Sedangkan Keadaan Fisik Bangunan Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut :



**Tabel 4.2**  
**Keadaan Fisik Bangunan MAN 2 Banyuwangi**

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH	KONDISI
1.	Ruang Kelas Belajar	36	Baik
2.	Ruang Kelas Belajar	0	Sedang
3.	Ruang Ka Madrasah	1	Baik
4.	Ruang Wa Ka Madrasah	1	Baik
5.	Ruang Guru	1	Baik
6.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
7.	Ruang Aula	1	Baik
8.	Ruang UKS	1	Baik
9.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
10.	Ruang Lab Fisika	1	Baik
11.	Ruang Lab Kimia	1	Baik
12.	Ruang Lab Biologi	1	Baik
13.	Ruang Lab. Komputer	4	Baik
14.	Ruang Lab. Bahasa	1	Baik
15.	Masjid "AT – TA'AWUN"	1	Baik
16.	Ruang BK	1	Baik
17.	Ruang Ketertiban	1	Baik
18.	Ruang Satpam	1	Baik
19.	Ruang Musik	1	Baik
20.	Rumah Joglo Gamelan	1	Baik
21.	Ruang Kopsis	1	Baik
22.	Ruang Kantin	6	Baik
23.	Ruang OSIS	1	Baik

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH	KONDISI
24.	Ruang Pramuka	1	Baik
25.	Ruang PMR	1	Baik
26.	Tempat Kend Guru / Pegawai	1	Baik
27.	Tempat Sepeda Siswa	1	Baik
28.	Kamar Mandi / WC Kepala	1	Baik
29.	Kamar Mandi / WC Guru	3	Baik
30.	Kamar Mandi/ WC Karyawan	1	Baik
31.	Kamar Mandi / WC Siswa	22	Baik
32.	Lapangan olah raga Basket	1	Baik
33.	Tempat Wudlu siswa / siswi	75	Baik
34.	Green House	1	Baik

#### 7. Keadaan Siswa MAN 2 Banyuwangi

Selain guru, siswa merupakan anggota penting dalam lingkungan sekolah yang berpengaruh terhadap proses belajar. Dari hasil wawancara awal dengan Kepala Sekolah MAN 2 Banyuwangi. Madrasah ini memiliki program penjurusan. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap daftar hadir madrasah yang akan dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Daftar Jumlah Siswa Berdasarkan Program Penjurusan MAN 2**  
**Banyuwangi<sup>41</sup>**

No	Kelas	Jumlah Siswa			Total
		L	P	JML	
1.	X A s/d X L	141	289	430	430
2.	XI Agama	15	20	35	418
	XI IPA	52	156	208	
	XI IPS	48	127	175	
3.	XII Agama	31	36	67	427
	XII IPA	52	125	177	
	XII IPS	61	122	183	
Total		399	873	1272	1275

Sebagai Peserta didik selama dan setelah belajar di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi diharapkan :

- a. Memiliki performance sebagai calon pemimpin umat yang ditandai dengan kesederhanaan, kerapian, dan percaya diri.
- b. Berdisiplin tinggi dan berakhlakul karimah.
- c. Haus dan cinta terhadap ilmu pengetahuan.
- d. Memiliki keberanian, kebebasan dan keterbukaan.
- e. Bersikap kreatif, inovatif dan berpandangan jauh ke depan.
- f. Bersikap dewasa dalam menghadapi masalah dan menyelesaikan persoalan.
- g. Mampu berkomunikasi dengan teman sendiri, semua guru dan karyawan.
- h. Mencerminkan seseorang yang memiliki kemantapan aqidah dan kedalaman spiritual, ilmu pengetahuan dan profesionalisme.

<sup>41</sup> Dokumentasi MAN 2 Banyuwangi tahun 2023.

- i. Bersedia belajar dibidang ilmu dan profesi yang bermanfaat untuk kehidupan.
  - j. Memiliki integritas dan kemampuan kualitas dibidang imtaq dan iptek yang berwawasan global.
  - k. Mampu mengamalkan ilmu yang dimiliki dan mampu berdakwah/mentransformasikan kepada pihak lain.
8. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Keadaan Guru Dan Karyawan Tahun Pelajaran 2023-2024

Guru : 62 Orang  
 Pegawai : 20 Orang +  
 Jumlah : 82 Orang  
 Dengan perincian :

Tabel 4.4

Keadaan Guru dan Karyawan MAN 2 Banyuwangi

No	STATUS	Jumlah yang ada		JML
		L	P	
1.	Guru tetap (PNS)	19	16	35
2.	Guru honorer (GTT)	15	11	26
3.	Guru bantu (Kontrak)	-	-	-
4.	Pegawai tetap (PNS)	2	2	4
5.	Pegawai tidak tetap (PTT)	11	6	17
Jumlah		47	35	82

Tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi meliputi unsur pimpinan, guru, karyawan dan komite Madrasah, berkomitmen sebagai berikut :

- a. Selalu menampakkan sebagai seorang muslim dan mukmin yang baik di mana saja berada

- b. Memiliki wawasan keilmuan yang luas dan profesionalisme yang tinggi
- c. Kreatif, dinamis, dan inovatif dalam mengembangkan ilmu
- d. Berperilaku jujur amanah dan berakhlak mulia
- e. Berdisiplin yang tinggi dan selalu mematuhi kode etik profesi
- f. Memiliki kesadaran yang tinggi dalam melakukan suatu pekerjaan
- g. Kesungguhan dalam bekerja secara maksimal dan berupaya meningkatkan kualitas pribadi
- h. Berwawasan yang luas dan bijak dalam menghadapi sesuatu dan menyelesaikan masalah
- i. Mempunyai kemampuan antisipatif dan bersikap proaktif
- j. Memiliki kredibilitas yang tinggi (bisa dipercaya dan mampu berbuat)
- k. Mempunyai kecakapan manajemen untuk menggerakkan potensi
- l. Berorientasi pada kualitas pelayanan
- m. Sabar, ramah, dan akomodatif
- n. Mendahulukan kepentingan umum / orang banyak dari pada kepentingan pribadi dan atau golongan.

#### 9. Tujuan MAN 2 Banyuwangi

Mengacu pada tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah, visi dan misi madrasah, maka MAN 2 Banyuwangi merumuskan tujuan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengamalan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun)
- b. Membiasakan membaca Al Qur'an di Madrasah
- c. Mengoptimalkan pengamalan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah
- d. Meningkatkan nilai rata-rata UN secara berkelanjutan
- e. Mewujudkan tim olimpiade dan KIR yang mampu bersaing di tingkat regional dan nasional
- f. Mewujudkan tim olahraga dan tim kesenian yang mampu bersaing di tingkat regional dan nasional
- g. Meningkatkan jumlah peserta didik yang menguasai bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Jepang secara aktif
- h. Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima pada Perguruan Tinggi yang favorit
- i. Meningkatkan jumlah sarana/prasarana serta pemberdayaannya yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- j. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
- k. Mengembangkan strategi dan metode pembelajaran secara efektif menghadapi perkembangan zaman
- l. Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang patut diperhitungkan oleh masyarakat kota/kabupaten khususnya, dan Jawa Timur pada umumnya

- m. Mewujudkan Madrasah sebagai madrasah percontohan
- n. Meningkatkan kepedulian warga Madrasah terhadap kesehatan, kebersihan, keindahan lingkungan Madrasah dan kesejahteraan warga Madrasah
- o. Mewujudkan lingkungan sekolah yang BERSERI (Bersih, Sehat, Rindang dan Indah), agamis, sehat, kondusif dan harmonis.

#### 10. Visi dan Misi sekolah MAN 2 Banyuwangi

##### a. Visi MAN 2 Banyuwangi adalah :

Terwujudnya madrasah terampil, berprestasi, berdigitalisasi, berliterasi, berwawasan global serta berakhlak mulia berlandaskan iman dan takwa. Dengan indikator-indikator sebagai berikut :

- 1) Menghasilkan lulusan yang terampil, berkualitas dan bermanfaat.
- 2) Meraih prestasi akademik dan non-akademik.
- 3) Memberdayakan transformasi digital dalam ilmu pengetahuan.
- 4) Memiliki kecakapan berliterasi dan riset.
- 5) Mematuhi dan mentaati ajaran agama Islam serta mengamalkannya dalam kehidupan.

##### b. Misi MAN 2 Banyuwangi adalah :

- 1) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 2) Menemukan dan mengembangkan potensi siswa.

- 3) Mengolaborasikan potensi guru dan siswa menjadi potensi madrasah untuk mencetak generasi yang unggul.
- 4) Mengembangkan *life-skills* dan daya berdigital dalam setiap aktivitas pendidikan.
- 5) Menumbuhkembangkan kecakapan literasi dan riset sebagai modal dan pondasi mengembangkan ilmu pengetahuan.
- 6) Menumbuhkembangkan semangat belajar ilmu agama, pengetahuan dan teknologi.
- 7) Menumbuhkembangkan sikap dan perilaku Islami di madrasah.
- 8) Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan.
- 9) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan indah.
- 10) Menerapkan manajemen partisipatif yang melibatkan seluruh warga dan *stake-holders* madrasah.
- 11) Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

## B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap peneliti haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat dalam penelitian. Sebab data inilah yang akan dianalisis sesuai dengan analisis deskriptif, sehingga dari data yang di analisis tersebut akan menghasilkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini. Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk mengumpulkan data sesuai dengan yang peneliti butuhkan terkait penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti berusaha memaparkan



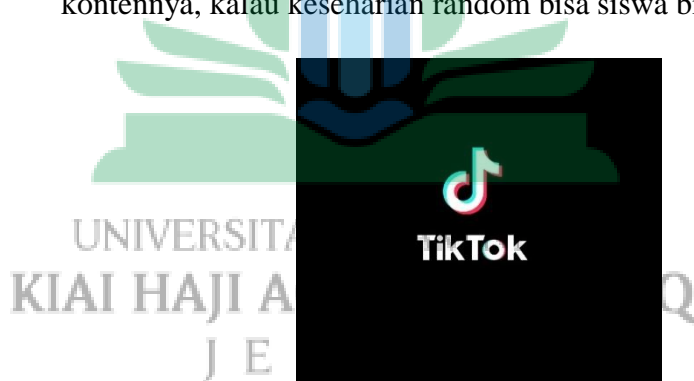
gambaran tentang Penggunaan TikTok sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banyuwangi. Setelah mengalami proses peralihan data dengan berbagai metode yang digunakan yakni dari data yang khusus ke data yang umum, hingga sampai pada pembuktian data, karena data yang diperoleh sudah dianggap *representative* untuk dijadikan sebuah laporan. Setelah melalui proses pengumpulan data di lapangan, wawancara dengan informan penelitian, beberapa dokumen dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disajikan data sebagai berikut :

**1. Upaya Guru dalam Mempengaruhi Siswa untuk Menggunakan TikTok sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banyuwangi**

Penggunaan TikTok berdampak besar dalam kehidupan, khususnya dalam lingkungan madrasah dimana dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat membutuhkan pengawasan, bimbingan, dorongan dan motivasi dari seorang figure pendidik. Dengan demikian, hal tersebut menjadi tantangan besar bagi seorang guru dalam mempengaruhi siswa untuk menggunakan TikTok sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama di MAN 2 Banyuwangi. Upaya guru dalam mempengaruhi dan meningkatkan kreatifitas siswa yang berkaitan dengan kegiatan Islami sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Memperoleh ilmu tidak hanya dengan mengikuti kegiatan formal akan tetapi diselingi dengan kegiatan non-formal yang menjadikan bekal dimasa selanjutnya setelah lulus dari madrasah.

Dengan demikian peneliti melakukan observasi dengan salah satu admin TikTok MAN 2 Banyuwangi yaitu Bapak Fajar Irsyadul Afkar, S.Pd,<sup>42</sup> Berdasarkan hasil observasi peneliti melalui interview dan melalui observasi ke TikTok langsung yang mengatakan bahwa :

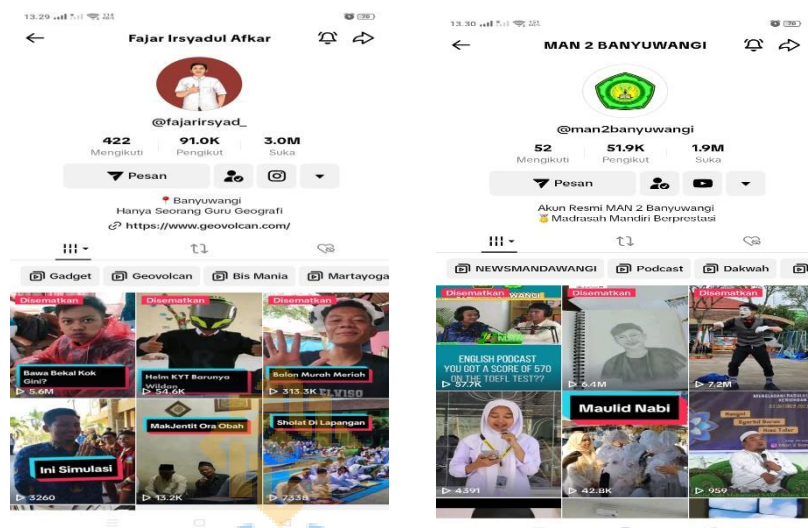
“Gini mbak, sebenarnya saya iseng-iseng buat TikTok di akun pribadi ternyata FYP, kalau TikTok saya sendiri dibuat tanggal 16 Oktober 2022 postingan pertama, kalau yang TikTok nya madrasah 14 Mei 2022 mbak. Dengan ada beberapa pihak yang mengkoordinir akun resmi TikTok MAN 2 Banyuwangi yaitu pihak madrasah dan saya sendiri dengan menggunakan HP dari madrasah sendiri. Kalau siswa ga ada yang pegang akun sekolah untuk keamanan, kalau cuma buat kontennya biasa anak-anak organisasi yang ada di MAN 2 Banyuwangi. Terkecuali kalau ada kegiatan spesifik atau kegiatan sekolah mereka yang buat kontennya, kalau keseharian random bisa siswa biasa atau kelas.”



**Gambar 4.2** Logo Aplikasi TikTok

---

<sup>42</sup> Observasi, 06 April 2023.



**Gambar 4.3** Akun Resmi MAN 2 Banyuwangi dan Admin TikTok MAN 2 Banyuwangi

Disinilah alasan dan awal mula ide muncul untuk mengembangkan penggunaan TikTok sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banyuwangi. Dimana konten-kontennya berisi tentang kegiatan Islami yang dilaksanakan pada kegiatan belajar maupun kegiatan di luar pembelajaran. Kemudian hal tersebut diperkuat oleh Bapak Fajar Irsyadul Afkar, S.Pd bahwa :<sup>43</sup>

"Peraturan madrasah kalau sekarang waktu pelajaran harus di taruh di wali kelas, bisa di ambil kalau ada guru / pelajaran yg menggunakan HP dengan catatan diawasi guru yang bersangkutan, dan kalau sudah selesai dikembalikan ke meja wali kelas dengan tujuan agar proses pembelajaran tidak terganggu. Dengan catatan bahwa ada penertiban atau pemeriksaan (sidak) di kelas secara tiba-tiba apabila ada yang ketahuan melanggar peraturan dengan sistem poin-poinnya."

Sesuai dengan peneliti amati terkait TikTok di MAN 2 Banyuwangi banyak membahas tentang konten-konten Islami. Beberapa kreatifitas siswa yang bersangkutan pernah di upload di akun TikTok.

<sup>43</sup> Fajar Iryadul Afkar, *Wawancara*, 25 September 2023.

Yang bertujuan pemanfaatan media TikTok untuk memperkenalkan kepada masyarakat umum yang belum pernah mereka ketahui di dalam MAN 2 Banyuwangi. Bapak Fajar Irsyadul Afkar, S.Pd beliau menambahkan bahwa :

“Sebenarnya lek sampean cari konten lengkap ada di youtube nya MAN mbak, kalau di TikTok belum saya integrasikan sama youtube, contohnya di youtube banyak tausiyah virtual selama bulan Ramadhan, podcast, bahkan konten ramadhan yg kita lomba kan ada di youtube. Dulu rencana awal buat TikTok itu untuk memfasilitasi siswa dan mem viralkan prestasi siswa, dan kehidupan sehari-hari di madrasah. Prestasi yg pernah diraih oleh siswa terkait yang kegiatan Islami ya kayak lomba video pendek mbak (Juara 1 video kreatif moderasi beragama se-Jawa Timur), lomba video kreatif.”

Dengan adanya kendala-kendala yang dihadapi oleh madrasah untuk secara langsung mempublikasikan semua kegiatan keagamaan menjadi suatu hambatan besar bagi peserta didik untuk mengembangkan kreatifitas. Jadi sebagai pendidik memutar otak agar bisa menumbuhkan kembangkan teknologi sebagai media pembelajaran dengan cara menggunakan TikTok yang dapat memicu kreatifitas dan belajar siswa.

"Di TikTok itu kendala nya musik atau soundnya kena copyright, kalau ada sedikit musik kena copyright pasti dibisukan, akhirnya biasanya saya hanya up di youtube dan instagram, TikTok hanya untuk daily di madrasah. Iya itu kendala nya kalau video kreatif, dan dulu sering kajian taklim Muta'alim saya livekan di TikTok tiap senin. Menggunakan beberapa lagu saja itu mesti kehapus audionya jadi anak-anak susah berkreasi apalagi kalau anak-anak sudah berkreasi di-upload nggak ada suaranya kayak percuma gitu mbak banyak yang kita take down lagi."



**Gambar 4.4** Piagam Penghargaan Juara 1 Video Kreasi Sekolah SMA/MA/SMK Tingkat Nasional

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Fajar Irsyadul Afkar, S.Pd,<sup>44</sup> Tujuan penggunaan TikTok untuk beberapa guru yang pernah terupload sangat memberikan tanggapan yang positif bagi madrasah. Dengan ada faktor yang mendukung upaya guru menggunakan TikTok untuk meningkatkan kreatifitas siswa. Beliau mengatakan bahwa :

"Pendapat kalau guru semua dukung, bahkan pak kepala madrasah ya dukung, sampai dibahas di rapat kepala madrasah se-Bnyuwangi juga. Waktu di kemenag saat TikTok-nya man sering fyp."

Pengaruh besar dalam sebuah pendidikan yaitu seorang pendidik harus menyesuaikan dan selalu adaptasi dengan setiap perubahan sistem digitalisasi sesuai dengan era globalisasi yang semakin meningkat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Saeroji, M.Ag,<sup>45</sup> selaku kepala sekolah di Man 2 Banyuwangi. Beliau mengatakan bahwa :

<sup>44</sup> Fajar Irsyadul Afkar, *Wawancara*, 25 September 2023.

<sup>45</sup> Saeroji, *Wawancara*, 18 September 2023.

"Jadi mengawali dari apa yang jangan sampaikan bahwa dengan adanya transformasi digital dan itu juga menyeluruh. Seluruh arena wilayah, maka tidak lepas juga dari pendidikan. Pendidikan bahkan sangat sangat menjadi perhatian khusus bagaimana model-model pembelajaran hari ini harus segera menyesuaikan dan adaptasi dengan sistem digitalisasi pendidikan maka dengan adanya transformasi digital yang di mana IT ini juga menjadi salah satu pilar penting di dalam suksesnya dalam proses pembelajaran."

Dengan adanya media TikTok memudahkan seorang pendidik mendiskusikan data terkait dengan teori belajar yang telah ditetapkan langsung oleh kurikulum pendidikan seperti metode, bahan ajar, model pembelajaran dan sarana prasarana yang memadai atau mendukung dalam proses belajar mengajar. Bapak Drs. H. Saeroji, M.Ag, menambahkan bahwa :

"Nah sekarang ini sebagai seorang guru tenaga pendidikan ini juga harus memiliki / memberikan kreatifitas dan inovasi bagaimana pembelajaran itu juga seiring dengan kebutuhan anak-anak. Makanya TikTok ini adalah salah satu alat sarana, model, bahan ajar yang bisa memudahkan anak-anak sesuai dengan kebutuhan dan eranya walaupun itu juga pembelajaran agama. Oleh karena itu dengan adanya metode, bahan ajar, model pembelajaran secara transformasi digital tadi, maka pembelajaran TikTok ini menurut kami adalah sesuatu yang perlu dikembangkan Karena tujuan kita adalah bagaimana materi pembelajaran ini bisa diterima oleh anak-anak dengan mudah dan caranya salah satunya ya kita harus aktif terhadap perkembangan sistem pembelajaran yang terus dan setiap waktu berubah dan itu adalah bagian dari pada kreativitas dan inovasi daripada bapak ibu guru pendidik."

Dengan menggunakan pendekatan persuasif yang berbentuk suatu pendekatan untuk meyakinkan seseorang / kelompok seolah-olah keyakinan itu tumbuh atas dasar keyakinan sendiri tanpa menggunakan sanksi-sanksi atau paksaan, baik yang tampak maupun yang tidak tampak seperti halnya memberikan penghargaan terhadap siswa agar giat dalam

belajar.<sup>46</sup> Sesuai data yang telah diperoleh peneliti, Bapak Ansori, S.Ag,<sup>47</sup>

selalu Wa.Ka. Kesiswaan. Beliau mengatakan bahwa :

"Gini terus terang di sini medianya, medianya sudah mencuat kemana-mana sudah banyak yang mengenal media yang ada di madrasah ini baik TikTok, tv madrasah, instagram, buanyak sudah. Makanya kalau ada media dari luar yang kadang-kadang menawarkan setiap ada kegiatan di sini itu menawarkan untuk diliputi di sini. Itu sudah menyampaikan, di sini itu sudah dikenal di mana-mana medianya. Alhamdulillah berkaitan dengan bagaimana menyebarluaskan informasi kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah itu Alhamdulillah, berkat kreatifitas anak-anak jurnalis itu patut diacungi jempol karena berkat mereka yang pelajar terus belajar tentang media. Ya alhamdulillah di madrasah ini termasuk podcast setiap ada kegiatan setiap ada tamu diajak untuk ke ruang podcast. Untuk kegiatan keagamaan setiap guru memang dengan cara-cara tersendiri bagaimana mengenalkan madrasahnyanya ini utamanya dengan di MAN-PK ini. Sehingga anak-anak betul-betul betah dengan cara apapun termasuk TikTok itu tadi. Loh, banyak coba kalian buka TikTok MAN 2 Banyuwangi di situ sudah banyak kegiatan-kegiatan anak-anak. Sehingga bapak ibu guru itu seakan-akan anak sudah punya kreatifitas sendiri cukup tidak terlalu berat untuk mempengaruhi anak-anak itu sendiri tapi anak-anak sudah dipancing satu kali disampaikan satu kali anak-anak sudah mempunyai kreatifitas sendiri dan faham."

Melalui pendekatan represif seperti kewenangan guru dalam memberikan penilaian hasil karya TikTok. Contoh yang dapat dilakukan secara tidak tertulis seperti diskusi kelas, drama, penilaian produk, presentasi dan tes lisan sedangkan tertulis seperti poster, refleksi dan jurnal.<sup>48</sup> Bapak Ahmad Hariono, S.Pd.I,<sup>49</sup> selaku guru Agama. Beliau menambahkan bahwa :

---

<sup>46</sup> Sarah Hana Salsabila, "Pengaruh Komunikasi Persuasif dan Komunikasi Koersif Orang Tua terhadap Disiplin Ibadah Sholat Anak." Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, (2020), 2.

<sup>47</sup> Ansori, *Wawancara*, 18 September 2023.

<sup>48</sup> Sarah Hana Salsabila, 25.

<sup>49</sup> Ahmad Hariono, *Wawancara*, 11 Oktober 2023.

"Dengan kebijakan saya sendiri, memberikan sanksi tegas bagi semua siswa-siswi saya tanpa terkecuali apabila melanggar peraturan dan tidak mengikuti kegiatan keagamaan yang wajib dihadiri. Setiap peserta didik yang melanggar tata tertib madrasah akan mendapatkan konsekuensi dalam bentuk bobot point / skor berdasarkan pelanggaran yang dilakukannya. Apabila sudah mencapai 50 poin, maka yang bersangkutan akan dikembalikan kepada orang tuanya. Bobot 50 poin ini berlaku selama 1 tahun. Poin awal kelas XI 50% dari poin dikelas X, poin awal kelas XII 50% dari poin kelas XI, dengan ketentuan jika poin lebih dari 30 poin maka tidak berlaku."

Tabel 4.5

**KONSEKUENSI PELANGGARAN TATA TERTIB  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANYUWANGI  
A. PERILAKU**

NO	JENIS PELANGGARAN	SKOR
1	Mencemarkan nama baik madrasah	50
2	Pelanggaran terhadap kepala, guru, karyawan	
	a. Meremehkan dan melecehkan guru	30
	b. Mengancam, memukul guru	50
3	Melakukan pemalsuan	
	a. Surat izin meninggalkan KBM	5
	b. Surat izin orang tua	4
	c. Tanda tangan wali kelas, guru, karyawan, ortu	10
	d. Mengubah dan memalsukan nilai	20
	e. Menghadirkan wali murid palsu	10
4	Menikah dan melakukan tindakan asusila	
	a. Menikah dalam status siswa	50
	b. Melakukan tindakan asusila	
	1) Berciuman / berpelukan didalam / diluar sekolah	35
	2) Berhubungan seksual dengan lawan jenis	50
5	Terlibat perkelahian	
	a. Terlibat perkelahian antar siswa MAN	15
	b. Terlibat perkelahian dengan siswa sekolah lain	30
	c. Membentuk geng di Masyarakat	30
	d. Membuat keributan dan membawa geng ke MAN	50
	e. Terlibat perkelahian dengan masyarakat umum	50
6	Narkoba, miras, judi, taruhan dan sejenisnya	
	a. Memiliki / membawa / mengedarkan / mengonsumsi narkoba dan miras	50
	b. Mengajak atau melakukan judi / slot online atau taruhan individual	30
	c. Mengajak atau melakukan judi atau taruhan	40



	berkelompok	
7	Melakukan tindak criminal	
	a. Memaksa / mentarget uang kepada teman	25
	b. Melakukan pencurian dalam bentuk apapun	
	1) Mencuri alat tulis	2
	2) Mencuri uang / barang berharga / elektronik	40
8	Mendapat vonis terpidana oleh pengadilan	
	Narkoba / miras / perjudian / pencurian	50
9	Membawa senjata tajam, senjata api	
	a. Meledakkan bahan peledak	50
	b. Membawa senjata api	30
	c. Membawa bahan peledak ke MAN	20
	d. Membawa senjata tajam / genggam ke Madrasah	10
10	Keluar masuk madrasah tidak melewati pintu gerbang utama	10
11	Mengoperasikan Hp / alat elektronik lain pada jam efektif	
	a. Membawa dan tidak mengumpulkan Hp	3
	b. Mengoperasikan Hp / Laptop	5
	c. Menyimpan foto tidak sopan / sms / kalimat porno	15
	d. Menyimpan gambar / film seksual	25
	e. Mengoperasikan / memutar video porno	25
	f. Mengupload konten negatif di media social	
	g. Membuat dan menyebarkan berita hoax	20
12	Membawa rokok / vape dan merokok vape	10
	a. Merokok di lingkungan madrasah	
	b. Membawa rokok / vape di lingkungan madrasah	5
	c. Merokok / vape berseragam diluar madrasah	
13	Merusak sarana prasarana madrasah	30
	Mencorat coret sarana prasarana madrasah	10
14	Menyalahgunakan administrasi madrasah	20
15	Melakukan kecurangan dan mencontek atau bekerja sama saat ulangan	2
16	Tidak mengerjakan tugas dari bapak / ibu guru, ulangan, remidi dan tugas lain	2
17	Memarkir kendaraan diluar madrasah	2
18	Kendaraan tidak sesuai ketentuan lalu lintas (Spion, roda, plat nomor, knalpot, dll)	2
19	Membuat keributan / kegaduhan / menfitnah / <i>bullying</i>	2

### B. KETEPATAN WAKTU / KEAKTIFAN

NO	JENIS PELANGGARAN	SKOR
1	Pelanggaran kedisiplinan	
	a. Terlambat datang setelah pintu gerbang di tutup (06.45 WIB) tanpa alasan yang jelas	2
	b. Meninggalkan pelajaran tertentu tanpa izin	1

	c. Berada di kantin saat jam efektif tanpa izin surat izin dari guru piket	1
	d. Tidak masuk sekolah tanpa ada surat izin	4
	e. Pulang sebelum waktunya tanpa izin guru piket	2
2	Tidak hadir dalam extra kurikuler wajib bagi kelas X (sepuluh) / pramuka	4
3	Tidak mengikuti upacara hari senin tanpa izin	2
4	Tidak mengikuti kegiatan ibadah wajib (sholat dhuhur / dhuha berjama'ah tanpa udzur)	2

### C. KERAPIAN

NO	JENIS PELANGGARAN	SKOR
1	Tidak mengenakan seragam lengkap beserta Atribut sesuai dengan ketentuan madrasah	2
2	Pelanggaran kerapian dan kesopanan dalam berpakaian	
	a. Pakaian tidak dimasukkan (siswa putra) / tidak memakai ikat pinggang	1
	b. Busana ketat / panjang busana atasan tidak menutupi resleting	1
	c. Model busana / jilbab tidak sesuai ketentuan	1
	d. Tidak menggunakan sepatu pada jam efektif	1
3	Penampilan rambut tidak rapi	
	a. Panjang rambut melebihi batas normal (putra)	1
	b. Berjilbab tapi rambut sengaja dikeluarkan (putri)	1
	c. Mengecat / menyambung rambut	5
4	Memanjangkan / mengecat kuku / memodifikasi alis	2
5	Menggunakan sepatu tidak sesuai dengan ketentuan madrasah hitam polos	2
6	Menggunakan kaos kaki tidak sesuai ketentuan	1
7	Berhias secara berlebihan	
	a. Berhias / bersolek / memakai perhiasan berlebihan	2
	b. Siswa putra memakai aksesoris (gelang, kalung, dll)	2
	c. Bertindik / bertato	15

**KONSEKUENSI BAGI SISWA PELANGGAR TATA TERTIB**

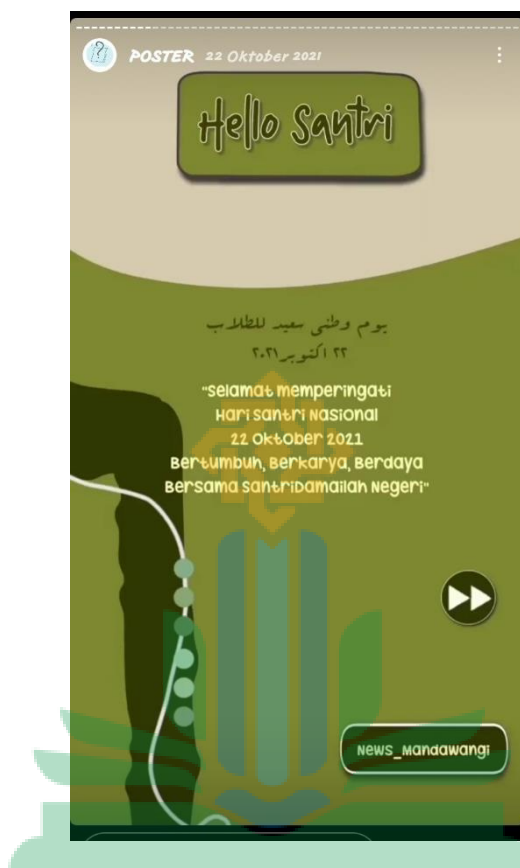
NO	SKOR PELANGGARAN	PERINGATAN	TINDAKAN
1	1-4	1	Siswa dipanggil wali kelas
2	5-10	2	Wali kelas menghadirkan wali murid
3	11-20	3	Penanganan melibatkan wali kelas dan wali murid
4	21-30	4	Konsekuensi uji kepatuhan ke 1, pembinaan oleh wali kelas, KORTIB, BK
5	31-40	5	Konsekuensi uji kepatuhan ke 2, pembinaan oleh wali kelas, KORTIB, BK
6	41-49	6	Konsekuensi uji kepatuhan ke 3, pembinaan oleh wali kelas, KORTIB, BK
7	50	7	Siswa dikembalikan kepada orang tua
8	Khusus pelanggaran Hp	8	Hp diamankan wali kelas sesuai tingkat pelanggaran tata tertib madrasah
9	Khusus pelanggaran kendaraan bermotor	9	Mendapatkan poin dan surat peringatan khusus dari KORTIB

Untuk memvalidasi data, peneliti melakukan wawancara guru

Agama Bapak Nursalim, S.Ag,<sup>50</sup> Beliau mengatakan bahwa :

"Upaya guru dalam mempengaruhi siswa untuk menggunakan TikTok sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banyuwangi, ya ada baik buruknya apabila disangkutpautkan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan sarana prasarana yang memadai dan terjangkau."

<sup>50</sup> Nursalim, *Wawancara*, 09 Oktober 2023.



**Gambar 4.5** Poster (Karya Siswa)

Dalam menambahkan data peneliti juga mewawancarai beberapa anggota yang mengikuti ekstrakurikuler Jurnalistik, Ketua organisasi Zerlina Aurelia XII IPA 4,<sup>51</sup> mengatakan bahwa :

"Dengan adanya kegiatan jurnalistik membuat anak-anak semakin aktif mbk. Ekstranya dilaksanakan di hari Rabu sekitar jam 14.25 WIB setelah jam pulang sekolah jadi tidak mengganggu kegiatan belajar mbk. Cuman ya kadang buat mengkoordinir anak-anaknya yang susah mbk buat kumpulan kalo ga ada Pak Fajar yang ngoyak-ngoyak ga bakalan kumpul semua terus kalo kelas X sudah tidak ada ekstra jurnalistik adanya keterampilan. Kelas XI sama kelas XII masih ada ekstra seperti penyiaran film. Jadi dimasukkan di YouTobe, program penyiaran film, terus penulisan berita itu sama pembuatan film. Terus mbk kalo semisal ada kegiatan diluar sekolah nyari kepala TU muesti pak sis i sekejap ada sekejap tak de, mbak tadi itu katanya ada take anak-anak yg

<sup>51</sup> Zerlina Aurelia, *Wawancara*, 03 Oktober 2023.

ikut dicari jadi kegiatan pembelajarannya juga nggak efektif maka dari itu mungkin guru-guru nggak mau kemana-mana."

Dalam hasil wawancara dengan salah satu anggota ekstrakurikuler Jurnalistik yang mewadahi segala aspirasi semua kegiatan madrasah tampak bahwa peran guru sangatlah penting agar kegiatan bisa menjadi efektif dan efisien yang nantinya dibantu dari anggota Jurnalistik, OSIS, dll. Bagian media disebut dengan nama Tim Infokom penanggungjawabnya Bapak Fajar Irsyadul Afkar, S.Pd yang tugas utamanya adalah untuk mempublikasikan semua media yang ada di madrasah.

Dalam menambahkan data peneliti juga mewawancarai beberapa siswa MAN 2 Banyuwangi, Zasfa Widya Aszahra XI MIPA 2,<sup>52</sup> mengatakan bahwa :

"Peran seorang guru dalam penggunaan media TikTok sangat penting dalam membantu kreatifitas siswa. Dalam berkreaitas saya punya target yang ingin dicapai, dan saya senang mencari informasi melalui internet. Dengan ilmu pendidikan agama Islam dalam belajar itu penting dan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari."

Adanya penggunaan TikTok yang berkaitan dengan proses pembelajaran memiliki dampak positif dan dampak negatif. Sesuai dengan data yang peneliti dapatkan dalam wawancara bahwa :

"Dampak positif : meningkatkan kreatifitas siswa, menambah pengetahuan, menambah tingkat kepercayaan diri siswa setelah meng -upload video TikTok. Dampak negatif : membuat siswa lupa waktu karena keasikan scroll TikTok, siswa bisa saja meniru perilaku negatif dari konten-konten tidak bermanfaat."

---

<sup>52</sup> Zasfa Widya Aszahra, *Wawancara*, 03 Oktober 2023.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, dalam pelaksanaan pembelajaran tidak ada kendala ataupun kesulitan dalam mempengaruhi siswa menggunakan TikTok sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banyuwangi. Hal ini juga memudahkan madrasah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dapat dilihat dari pemahaman siswa itu sendiri dan keaktifan siswa dalam membuat kreatifitas semakin maju dan berkembang.

## 2. Implikasi Penggunaan TikTok sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banyuwangi

Dalam pembuatan karya produk TikTok harus melalui tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi dengan banyak yang terlibat didalamnya. Menyatukan beberapa orang dengan beberapa pikiran yang berbeda-beda dan menjadikannya satu adalah hal yang cukup sulit.



**Gambar 4.6** Sebelum Pembuatan Karya

Dengan adanya pelatihan di dalam kegiatan salah satunya pembuatan karya video dapat memunculkan rasa semangat dan senang dalam mengikuti pembelajaran. Hal yang dilakukan dalam pengambilan produk dari sudut yang berbeda dengan hasil sesuai dengan keinginan, sudah cukup menarik perhatian. Sesuai dengan data yang teliti didapatkan dengan observasi bahwa :

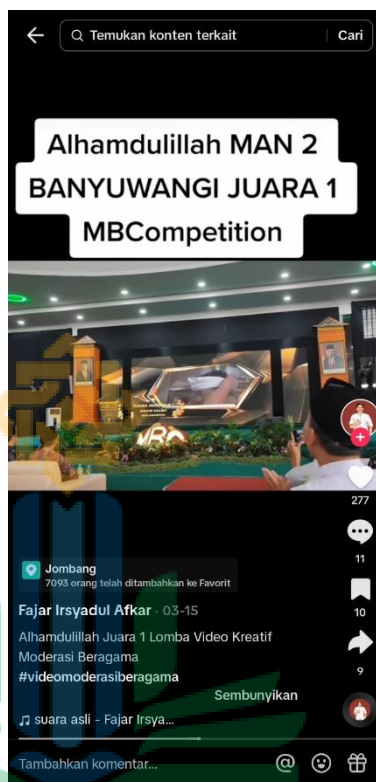
“Menceritakan tentang keseharian tiga orang hidup berdampingan. Masing-masing dari mereka memeluk agama Islam, Hindu dan Kristen. Film ini juga menampilkan beberapa berita mengenai peristiwa intoleransi yang terjadi dikalangan umat beragama yang semakin memupuk rasa acuh tak acuh dan kebencian diantara mereka bertiga. Film pendek ini dikerjakan oleh siswa-siswi dari MAN 2 Banyuwangi.”



**Gambar 4.7** Saat Pembuatan Karya

Kemudian di tahap pasca produksi, keterampilan peserta didik sudah matang dan bisa dilatih terus-terusan yang dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang agar menumbuhkembangkan kreatifitas belajar. Sesuai dengan data yang didapatkan dalam observasi peneliti, menambahkan bahwa :

“Film pendek yang berdurasi tiga menit ini berhasil menyabet juara 1 dalam *event* Moderasi Beragama Competition yang dilaksanakan di MAN 2 Jombang dan diikuti oleh Madrasah Aliyah se Jawa Timur.”



**Gambar 4.8** Setelah Pembuatan Karya

Keterlibatan guru dengan siswa dapat menjadi manfaat dalam penelitian demi kepentingan bersama. Dalam implikasi suatu program unggulan khususnya dalam bidang teknologi salah satunya yaitu TikTok.

Untuk menambah pernyataan data yang peneliti peroleh dari Bapak Drs.

H. Saeroji, M.Ag,<sup>53</sup> menambahkan bahwa :

"Jadi kita dengan adanya program unggulan kementerian Agama khususnya dalam bidang pendidikan, guru itu justru malah dituntut lewat transformasi oleh digital yang itu semuanya adalah untuk mendukung secara penuh atau full di dalam proses pembelajaran. Karena sekarang ini tidak hanya terpaku di dalam satu ruang dinding atau ruang kelas tetapi lebih kepada bagaimana anak-anak ini sudah harus diajak melihat secara jauh secara global tentang pendidikan dan juga tentang nilai-nilai keagamaan yang bisa dijadikan visualisasi dari pada contoh-contoh yang ada di

<sup>53</sup> Saeroji, *Wawancara*, 18 September 2023.



atau kisah-kisah yang terjadi pada masa lampau dan itupun sekarang bisa diakses melalui digital itu. Bahkan sumber pembelajaran pun sekarang ini sudah berbasis digital. Ini menjadi sebuah keharusan untuk guru untuk bagaimana memanfaatkan digital ini menjadi sahabat sejati, sahabat belajar agar semua ini lebih efektif dan efisien serta lebih mengena daripada tujuan daripada pembelajaran."

Tabel 4.6  
KEGIATAN EKSTRAKULIKULER

No	Kegiatan Ekstrakurikuler
1.	Rohani Islami (Rutinitas sholat dhuha & sholat dhuhur berjama'ah)
2.	Kesenian (Musik Islami, Hadrah, Karawitan, Qiro'ah)
3.	Hafidz Qur'an
4.	Jurnalistik, TV Madrasah, perfilm-an & keterampilan, multimedia
5.	Pramuka (WAJIB)
6.	Palang merah remaja (PMR)
7.	Olahraga
8.	Karya ilmiah remaja

Berkaitan dengan kegiatan keagamaan, pengetahuan tentang Pendidikan agama Islam juga tidak kalah pentingnya. Oleh karena itu, dalam wawancara ini menambahkan bahwa :

"Iya no, otomatis jadi. Pembelajaran PAI ini yang sekarang ini lebih diutamakan bagaimana kit aini mengimpilkasikan nilai nilai agama ini menjadi solusi kalo agama itu sebagai tempat kita untuk membenahi diri kita memberikan solusi untuk kehidupan manusia itu sendiri sehingga agama itu sangat penting yang perlu dikembangkan dan nilai nilai agamanya itu. Apalagi PAI yang dikembangkan harus terus temerus yang wujud aslinya adalah agama menjadi solusi dan penentram dan bisa menjadi pengayom sekaligus menjadi agama yang melindungi. Bahwasanya yang paling mudah kita terima adalah menjadi agama yang *rahmatull lil 'alamin* karena kita menjadi sebagai pegangan utama dan ini harus sampai ke anak anak, jangan agama itu menjadi sumber masalah. Maka sebagai calon guru harus bagaimana terus-temerus mengkampanyekan bahwa nilai-nilai agama & agama itu sendiri menjadi pilar penting untuk menjadi tempat solusi kita dalam menjadikan insan yang betul betul memiliki nilai unggul tadi."

Dalam hal mengimplikasikan mutu pendidikan melalui penggunaan TikTok sebagai media kreatifitas belajar pendidikan agama Islam berguna untuk melatih rohani siswa. Oleh sebab itu peneliti mewawancarai Bapak Ansori, S.Ag,<sup>54</sup> sebagai Wa.Ka Kesiswaan. Beliau menambahkan bahwa :

"Saya mendukung penuh adanya kegiatan yang bersangkutan dengan kegiatan Islami. Dengan harapan pembelajaran berjalan dengan lancar dan prestasi dapat meningkat baik dari formal ataupun non-formal."



**Gambar 4.9** Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Di sisi lain dalam mengimplikasikan suatu kreatifitas belajar siswa sangat dibutuhkan dalam upaya nilai-nilai keagamaan terasah oleh peserta didik yang belum atau sudah paham akan teknologi. Yang mana peneliti memperoleh data dari Wa.Ka. Kesiswaan Bapak Ansori, S.Ag, beliau mengatakan bahwa :

"Di sini kan HP setelah mengaji Alquran setiap pagi itu dikumpulkan di mejanya wali kelas masing-masing. Tapi ketika

<sup>54</sup> Ansori, *Wawancara*, 18 September 2023.

guru sudah disampaikan dari pihak Madrasah utamanya dari Wa.Ka. Kurikulum ketika ada sesuatu hal yang perlu disampaikan dan itu menggunakan media dengan satu contoh HP itu dipersilakan. Makanya banyak guru itu menyampaikan kepada anak-anak bagaimana menggunakan HP itu secara baik dan benar. Satu contoh nggak papa, anak-anak itu menggunakan HP yang penting anak-anak siswa ketika anak-anak menggunakan media 1 contoh bagaimana Instagram TikTok yang ditampilkan di situ yang betul-betul bermanfaat satu contoh tentang kegiatan keagamaan itu tadi itu sering anak-anak itu. Bapak ibu Guru menyampaikan seperti itu dan anak-anak itu sendiri sudah berpengalaman kalau hal-hal semacam itu."

Peran guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting khususnya pada kegiatan dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), sesuai dengan penyusunan program Wa.Ka. Kesiswaan bertanggungjawab terhadap program pembinaan kesiswaan, dengan adanya pelaksanaan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa dalam rangka menegakkan kedisiplinan dan rata tertib madrasah. Dalam penggunaan TikTok termasuk dalam faktor pendukung dalam meningkatkan kreatifitas dan belajar siswa.<sup>55</sup>

Yang harus dilakukan guru dalam menerapkan implikasi penggunaan media kreatifitas dan belajar siswa seperti mengerjakan soal-soal latihan atau pengayaan dan mengembangkan alat evaluasi kegiatan belajar. Dalam mengimplikasikan belajar dan kreatifitas siswa membutuhkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien melalui penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran. Diperkuat dengan

---

<sup>55</sup> Ernawati, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Moral di SMP N 2 Prigen," Skripsi, UIN KHAS Jember, Maret 2019.

adanya pernyataan Bapak Ahmad Hariono, S.Pd.I,<sup>56</sup> beliau mengatakan bahwa :

"Upaya nya kan, meng-upload materi pelajaran keagamaan (motivasi keagamaan) ke TikTok otomatis anak-anak belajarnya di TikTok, adanya kebijakan dari guru terkait soal yang diujikan dalam proses pembelajaran, siswa mengerjakan latihan soal (pengayaan) ulangan harian lewat TikTok supaya anak-anak memanfaatkan TikTok untuk belajar agama, menebarkan ajaran Islam yang moderat, di berikan tugas yang hasil penilaiannya langsung dari guru, pelatihan ceramah atau tausiyah."

Ditambahkan dengan adanya pernyataan oleh Bapak Nursalim, S.Ag.<sup>57</sup> mengatakan bahwa :

"Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam rangka mendukung pembentukan karakter Islami & sikap sosial peserta didik, terutamanya adalah sikap peduli terhadap orang lain dan lingkungan. Disamping itu juga dapat dipergunakan sebagai wadah dalam penguatan pembelajaran berbasis pengamatan maupun dalam usaha memperkuat kompetensi keterampilannya dalam ranah konkrit. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dirancang sebagai pendukung kegiatan kurikuler. Jumlah alokasi waktu jam pembelajaran ekstrakurikuler setiap kelas merupakan jumlah minimal yang dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan peserta didik."

Program unggulan lainnya yang terapkan dalam beberapa kegiatan di MAN 2 Banyuwangi yaitu :

**Tabel 4.7**

<b>PROGRAM BUDAYA SEKOLAH</b>			
a.	Budaya jabat tangan ketika bertemu guru	a.	Budaya salam / sapa
b.	Tadarus Al-Qur'an / baca tulis kitab	b.	Budaya bersih
c.	Sholat dhuha berjama'ah	c.	Budaya tertib, disiplin & rapih
d.	Sholat dhuhur berjama'ah	d.	Penegak tata tertib madrasah

<sup>56</sup> Ahmad Hariono, *Wawancara*, 11 Oktober 2023.

<sup>57</sup> Nursalim, *Wawancara*, 09 Oktober 2023.

e.	Kultum (Kuliah tujuh menit) setelah sholat dzuhur	e.	Budaya literasi (Gerakan literasi madrasah)
f.	Jebeng tulik	f.	Kelas menulis
		g.	Kelas riset

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam guru agama dalam mengimplikasikan kreatifitas dan belajar pendidikan agama Islam ditengah kehidupan sekolah maupun sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara salah satu siswa Danish Ghaisan Al Firdausy XI MIPA 1,<sup>58</sup> mengatakan bahwa :

"Peran guru dalam penggunaan media TikTok sangat penting dan membantu kreatifitas saya. Dalam berkreaitifitas, saya punya target yang ingin dicapai. Dan manfaat yang bisa digunakan dalam media sosial TikTok mencari beberapa informasi yang menarik. Dan saat ini pula saya bangga dengan prestasi yang saya miliki. Dan saya merasa belajar Pendidikan Agama Islam itu penting dan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi yang membuat saya ragu, dengan adanya TikTok membuat belajar saya kurang disiplin atau rajin mbak jadi ada baik buruknya dalam menggunakan TikTok."

Hal ini sangat jelas bahwa seorang guru agama memberikan dampak positif bagi peserta didiknya yang bisa menciptakan kegiatan yang baik. Siswa bisa menikmati kegiatan tersebut dengan tidak adanya paksaan dari pihak manapun. Seorang siswa dapat terlihat berubah menjadi anak yang rajin belajar dan tetap mengejar prestasi dilihat dari gurunya yang selalu mempunyai metode belajar yang efektif dan efisien

---

<sup>58</sup> Danish Ghaisan Al Firdausy, *Wawancara*, 03 Oktober 2023.

didalam kelas ataupun diluar kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan Sania Nikmatul Azizah XII IPS 2,<sup>59</sup> ia mengatakan bahwa :

"Guru merupakan wadah aspirasi bagi siswanya agar bisa mengembangkan kreatifitas untuk berkarya. Dan cukup bagus apabila yang diberikan atau dijadikan konten adalah hal positif yang mampu menjadikan promosi MAN 2 Banyuwangi menjadi lebih baik. Akan tetapi berdampak negatif apabila seorang siswa menjadi individual dan fokus pada dunianya sendiri."

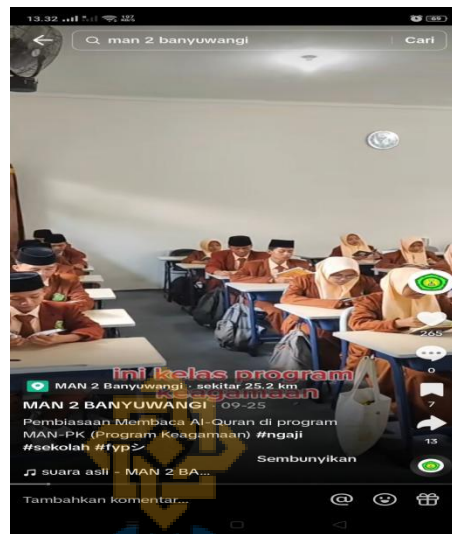
Diperkuat dengan adanya kegiatan-kegiatan yang Islami. Siswa dapat memperdalam ilmu agama dan kerohanian yang dilakukan sehari-hari dalam lingkup madrasah yang bertujuan untuk menjadi dibiasakan, biasa dan terbiasa. Diimplementasikan melalui kegiatan pembiasaan yang meliputi :

a. Program MAN-PK

Pembiasaan membaca Al-Qur'an di program MAN-PK (program keagamaan). Kelas program keagamaan yang selenggarakan oleh MAN 2 Banyuwangi untuk siswa-siswi yang wajib berasrama di Ma'had Al-Qosimy MAN 2 Banyuwangi bersama wali kelas Bapak Ali Fauzi yang dilakukan dengan ngaji bersama.

---

<sup>59</sup> Sania Nikmatul Azizah, *Wawancara*, 03 Oktober 2023.



**Gambar 4.10** Program MAN-PK

Dengan adanya podcast didalam madrasah, dengan mempunyai beberapa kelebihan salah satunya yaitu banyak pilihan topik yang dapat diangkat, banyak topik bahasa yang digunakan mulai dari kategori komedi, musik, film, politik dan lain sebagainya. Podcast ini juga sangat menarik dan banyak diminati oleh peserta didik.



**Gambar 4.11** Podcast Siswa

Dari wawancara diatas, dalam peranan sebagai guru harus menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam proses belajar mengajar di dunia pendidikan. Yang harus diingat bahwa tugas dan fungsi seorang guru adalah sebagai motivator, fasilitator dan inisiator.

Dibantu dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, tempat terletak di pinggir jalan raya (perkotaan) terlihat oleh masyarakat setempat maupun orang lain dari luar kota.

b. Kegiatan Ramadhan

1) Tausiyah atau Kultum

Tausiyah virtual biasa dilakukan pada hari tertentu dan perayaan hari besar Islam akan tetapi apabila di hari-hari biasa atau kegiatan aktif itu biasa dilakukan satu minggu sekali.

Dengan materi-materi keagamaan. Secara garis besar, teks tausiyah memiliki tiga struktur, yaitu pendahuluan, isi atau rangkaian argumen, dan penutup atau penegasan ulang yang dilakukan secara daring. Seperti contoh kegiatannya yaitu yang istiqomah kegiatan mengaji kitab ta'lim muta'alim yang dilaksanakan setiap hari Senin akan tetapi dilakukan melalui aplikasi YouTube.

Tujuan diadakan acara tausiyah virtual ini adalah menambah wawasan di bidang keagamaan dan dibidang teknologi untuk dapat menjaga hati, menjaga jarak demi kesucian hati dan mengikuti perkembangan zaman yang



semakin maju agar bisa memilah memilah informasi yang positif bagi siswa. Dan juga bahwa setiap ibadah yang dilakukan oleh manusia, maka Allah SWT akan melipat gandakan pahalanya.<sup>60</sup>



Gambar 4.12 Tausiyah Virtual

## 2) Tarhib Ramadhan

Peliputan tarhib Ramadhan untuk menyambut Ramadhan 2023. Yang dimaksud tarhib adalah menyambut bulan suci Ramadhan. Sejatinya, Ramadhan adalah bulan istimewa yang hanya datang satu tahun sekali yang dilaksanakan dengan berbondong-bondong oleh umat Islam di dunia. Acara tarhib Ramadhan juga merupakan momen yang tepat untuk menambah pengetahuan agama dan semangat

<sup>60</sup> Ishan Arong, "Upaya Guru Agama Membangun Motivasi Belajar Siswa di Tengah Kondisi Konflik di Al-Makazulislami Nongchik Patani Thailand," Skripsi, UIN KHAS Jember, November 2018.

dalam beribadah di lingkungan MAN 2 Banyuwangi dan seisinya.

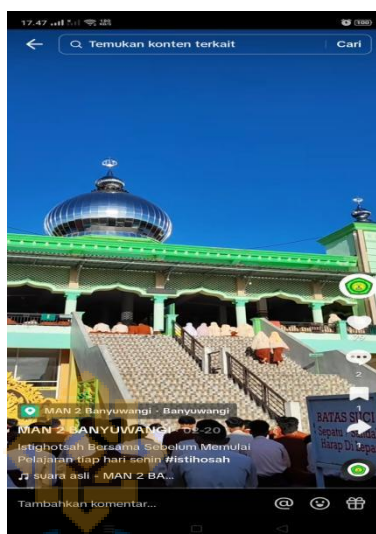


**Gambar 4.13** Tarhib Ramadhan

#### c. Istighosah bersama

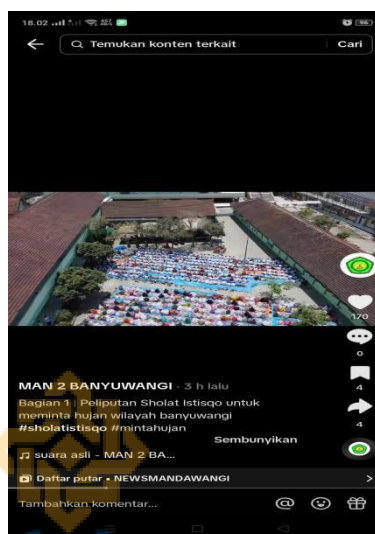
Istighosah bersama dilaksanakan setiap hari Senin sebelum memulai pelajaran. Istighosah bersama diikuti oleh peserta didik dan semua staf guru dan karyawan lain.

Sekolah ini rutin melaksanakan kegiatan istighosah bersama dengan tujuan mencetak generasi yang faham dan taat agama, sebagai upaya menambah energi positif peserta didik dengan harapan dapat memperkuat mental spiritual siswa menghadapi proses pembelajaran dan lain sebagainya.



**Gambar 4.14** Istighosah bersama

Adapun salah satunya berupa sholat istisqa' untuk meminta hujan wilayah Banyuwangi. Tujuan dari pelaksanaan sholat istisqa' dan istighosah bersama yaitu permohonan doa dalam istighosah yang artinya meminta pertolongan adalah pengalaman bersama yang dirasakan saat dihadapkan pada ujian, berusaha dijauhkan dari wabah penyakit dan terhindar dari bencana. Dengan runtutan bacaan yang dipimpin oleh salah satu guru didalamnya terdapat bacaan Istighosah NU dimulai dengan membaca basmalah kemudian diikuti dengan membaca Al-Fatihah, beristighfar sebanyak 3 kali, membaca doa Istighosah dan terakhir membaca surat Yasin.

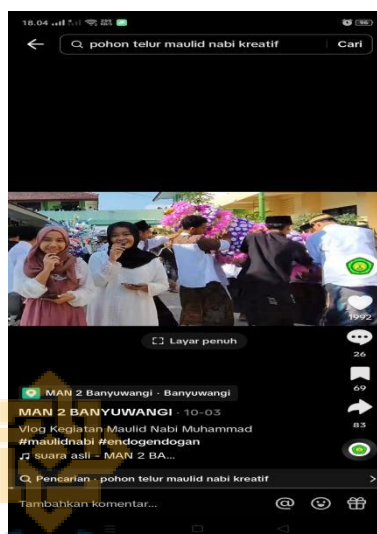


**Gambar 4.15** Sholat Istisqa' & Istighosah

d. Kegiatan maulid Nabi Muhammad Saw

Dengan beberapa kegiatan yang sudah di rancang dalam rondown acara, ada tiga kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu :

- 1) Nasyid adalah salah satu seni Islam dalam bidang seni suara dengan lagu-lagu religi. Dimana siswa-siswinya ikut serta bergabung didalamnya.
- 2) Syarhil Qur'an merupakan penampilan dalam bentuk pembacaan ayat Al-Qur'an atau Tilawatil Qur'an. Isi surat sesuai dengan tema yang telah ditentukan madrasah.
- 3) Hias Telur biasa dikenal dikalangan tradisi Jawa Timur an dengan nama Endog-endogan yang sudah menjadi tradisi di MAN 2 Banyuwangi dari tahun ketahun. Dengan ketentuan pohon telur yang telah disiapkan masing-masing kelas di hias sekreatif mungkin karena ada penilaian hasil kerja mereka agar tambah semangat mengikuti kegiatan di madrasah.

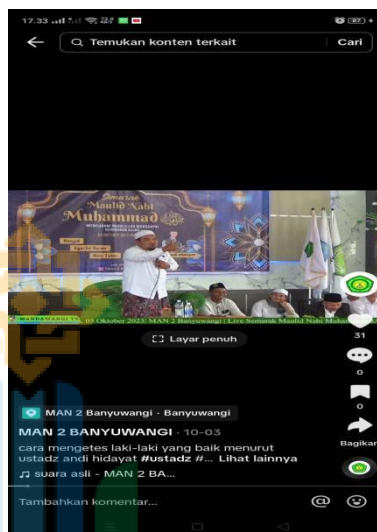


**Gambar 4.16** Maulid Nabi Muhammad Saw

Kegiatan ini, juga biasa diisi dengan ceramah terkait keagamaan sesuai dengan tema yang akan dibawakan. Dengan mengundang ustadz / ustadzah yang mumpuni dalam pengetahuan ilmu agamanya. Sehingga tujuan dari ceramah adalah memberikan petunjuk dan nasihat keagamaan yang sesuai dengan kepribadian yang sering dilakukan oleh hamba-Nya serta digunakan untuk proses belajar mengajar diberbagai tingkat dan model pendidikan.

Dengan begitu peserta didik mendapatkan pembelajaran, pengalaman, pengetahuan terkait Pendidikan agama Islam yang nantinya bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan madrasah maupun diluar madrasah. Dalam membawakan ceramah juga harus dengan pembawaan yang santai dan bahasanya yang dapat dipahami dengan tujuan memberikan rasa aman, tenang dan nyaman disaat memulai ceramahnya. Penting bagi seorang penceramah untuk menentukan tema yang

tepat untuk dibawakan kepada peserta didik dalam lingkungan yang selaras dengan visi misi madrasah tersebut.



**Gambar 4.17** Ceramah dari Ustadz / Ustadzah

e. Baca Al-Qur'an

Dengan kegiatan baca Al-Qur'an setiap hari efektif setiap pagi hari sebelum memulai pelajaran sangat menumbuhkan rasa cinta dan kasih sayang kepada Allah SWT. Dibacakan oleh siswa yang mengikuti organisasi Takmir masjid At-Ta'awun MAN 2 Banyuwangi sesuai dengan jadwal piket yang telah ditentukan.



**Gambar 4.18** Baca Al-Qur'an Ta'mir Masjid At-Ta'awun

f. Prestasi Keagamaan Siswa MAN 2 Banyuwangi

Prestasi yang pernah diraih terkait dengan keagamaan yang menjadi sorotan se-kabupaten Banyuwangi dengan membawa harum nama madrasah salah satu prestasinya yaitu juara 1 video moderasi beragama.



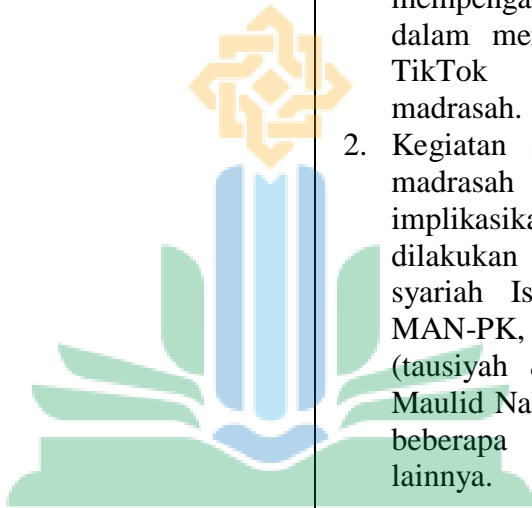
**Gambar 4.19** Sebagian Hasil Prestasi Siswa

Tujuan prestasi siswa dalam kegiatan keagamaan yaitu meningkatkan pemahaman siswa terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya di masyarakat.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Temuan Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Upaya Guru dalam Mempengaruhi Siswa untuk Menggunakan TikTok sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banyuwangi	<p>Sesuai hasil temuan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Menjelaskan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam kreatifitas belajar terkait dengan pendidikan agama Islam dibutuhkan pengawasan, bimbingan, dorongan dan motivasi dari peran seorang guru.</li> <li>2. Memanfaatkan TikTok sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama Islam dengan tujuan melatih dan membiasakan siswa mengimplementasikan kegiatan yang menjurus pada pendidikan agama.</li> <li>3. Dengan adanya organisasi Jurnalistik yang berfungsi mewadahi semua aspirasi bagi peserta didik membantu kelancaran setiap proses belajar dan kreatifitas siswa agar di publikasikan ke TikTok dengan tujuan dikenal dikalangan masyarakat luas.</li> </ol>
2.	Implikasi Penggunaan TikTok sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banyuwangi	<p>Sesuai hasil temuan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Menjelaskan sebagai berikut :</p>



		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya dampak positif bagi peserta didik yaitu menunjukkan kreatifitas dari berbagai bidang keagamaan yang memicu siswa untuk mempunyai karya maupun mengolah karya. Sedangkan dampak negatif yang bisa muncul akan terlihat siswa kecanduan dalam penggunaan TikTok yang mempengaruhi pola pikir siswa dalam memahami media sosial TikTok dalam lingkungan madrasah.</li> <li>2. Kegiatan sesuai dengan tujuan madrasah yaitu mengimplikasikan kegiatan yang dilakukan sehari-hari sesuai syariah Islam seperti program MAN-PK, kegiatan Ramadhan (tausiyah &amp; tarhib), istighosah, Maulid Nabi, baca Al-Qur'an dan beberapa kegiatan keagamaan lainnya.</li> </ol>
--	-------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

### C. Pembahasan Hasil Temuan

Pembahasan temuan merupakan hasil dari observasi dan wawancara serta analisis data yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi, data-data yang diperoleh merupakan hasil yang disesuaikan dengan alat-alat pengumpulan data, kemudian dikemukakan secara rinci sesuai dengan bukti-bukti yang diperoleh selam dilapangan, data yang dihasilkan berupa argumentasi yaitu informasi dari kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi. Wa.Ka. Kesiswaan, Guru Geografi & TIK, Guru Agama, Jurnalistik dan Siswa-siswi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa upaya guru dalam penggunaan TikTok sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan

Agama Islam di MAN 2 Banyuwangi dapat dilaksanakan dengan baik dan fleksibel. Dengan harapan peserta didik mampu untuk membawa nama madrasah mencapai tujuan yang ingin dicapai. Penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar didalam kelas bertujuan mempermudah siswa dalam menerima dan memperoleh ilmu sehingga mudah di pahami.<sup>61</sup>

Setelah data disajikan dan dianalisis maka selanjutnya akan dipaparkan temuan-temuan data yang telah ditemukan selama penelitian di lapangan. Pembahasan dipaparkan berdasarkan dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut :

### **1. Upaya Guru dalam Mempengaruhi Siswa untuk Menggunakan TikTok sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banyuwangi**

Berdasarkan hasil temuan yang telah diperoleh selama penelitian baik melalui observasi, wawancara serta dokumentasi ditemukan bahwasanya indikator dari minat belajar peserta didik yang muncul ketika menggunakan media sosial seperti TikTok pada kegiatan pembelajaran baik didalam kelas maupun diluar kelas dengan belajar diimbangi adanya belajar pendidikan agama Islam ditengah lingkungan madrasah yang membuat peserta didik semakin aktif dalam berkreasi membuat karya. Dalam berkreatifitas peserta didik terlihat senang dan nyaman selama pembelajaran, suasana kelas yang kondusif, peserta didik

---

<sup>61</sup> Filachul Aini, "pemanfaatan platform media sosial TikTok pada pembelajaran fiqih terhadap minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Darus Shiblyan Karangduren Kecamatan Balung", (Skripsi, Juli 2023).

memperhatikan penyampaian materi dan keterlibatan mereka secara aktif selama proses pembelajaran serta menjadikan bekal dimasa depan untuk selalu menggunakan ide-ide yang inovatif dan kreatif. Ketertarikan serta keikutsertaan atau keterlibatan peserta didik pada pembelajaran dan kegiatan keagamaan baik formal maupun non-formal dengan adanya pengawasan, bimbingan dan konseling dari peran seorang guru.

Berdasarkan hasil temuan bahwasanya pak Fajar selaku admin akun TikTok MAN 2 Banyuwangi memiliki media sosial TikTok pribadi dengan tujuan media tersebut menjadi penunjang kreatifitas belajar siswa pada program Jurnalistik karena dianggap media ini mampu mencapai tujuan dari visi mis madrasah secara efektif dan efisien, serta media sosial TikTok ini merupakan media yang sedang digemari oleh peserta didik dengan berbagai fitur yang menarik.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Achmad Rusian Afendi,<sup>62</sup> dalam jurnalnya memaparkan bahwa penggunaan TikTok dengan kemudahan dan fungsi yang beragam manfaat sebagai sarana proses belajar yang inovatif dan interaktif terhadap peserta didik. Sesuai dengan hasilnya bahwa kemampuan peserta didik dalam memahami materi dengan menggunakan TikTok lebih mudah paham dibandingkan memakai metode ceramah saja.

Dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam Mempengaruhi Siswa untuk menggunakan TikTok sebagai media kreatifitas dan belajar

---

<sup>62</sup> Achmad Rusian Afendi, "Pemanfaatan Aplikasi TikTok dalam Mata Pelajaran PAI sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital." *Borneo Journal of Islamic Education* vol.3, no.1, (Mei 2023), 26.

pendidikan agama Islam di MAN 2 Banyuwangi menentukan pilihan bagi siswanya agar aktif belajar dan tetap berkreasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sehingga ada ketertarikan tersendiri bagi peserta didik untuk selalu belajar dan selalu kemajuan teknologi.

Peserta didik pasti sudah tidak asing dengan istilah TikTok yang mana apabila digunakan sesuai dengan tujuan yang baik nantinya akan menimbulkan hal positif dan sebaliknya apabila peserta didik terlalu asik dan fokus bermain Hp saja dan tidak ingin berkontribusi sama sekali dalam kegiatan keagamaan yang telah diselenggarakan oleh madrasah akan menimbulkan hal negatif lainnya.

## 2. **Implikasi Penggunaan TikTok sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banyuwangi**

Implikasi program ekstrakurikuler Jurnalistik yang dikelola langsung oleh admin MAN 2 Banyuwangi yang dibantu langsung oleh beberapa siswa yang ada dalam lingkup madrasah. Beberapa tahap yang dilalui seperti tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi yang disusun dalam sebuah karya yang bertujuan melatih kemampuan peserta didik untuk mengembangkan kreatifitas belajar.

Sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Novitsa Kurniaputri Dwina,<sup>63</sup> bahwa pada teori yang menggunakan fitur TikTok yang bertujuan untuk menunjang kebutuhan peserta didik dan literasi mereka yang memudahkan siswa untuk mencari informasi.

<sup>63</sup> Novitsa Kurniaputri Dwina, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Literasi Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023." (*Skripsi, UIN Raden Mas Said Surakarta*), 2022, 108.

Dalam mengimplikasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media TikTok, guru sebagai pendidik harus mempersiapkan dengan matang mulai dari materi sampai dengan video TikTok yang akan digunakan di kelas yang memiliki manfaat seperti info, hiburan, diskusi, materi belajar, tutorial dan tugas.

Kemudian implikasi program tersebut dalam penggunaan TikTok sebagai media kreatifitas belajar dilaksanakan mengacu pada rencana yang telah dibuat dan disepakati oleh seluruh warga madrasah. Seluruh guru dan peserta didik memiliki tanggungjawab untuk membuat rencana yang nantinya hasil dan rencana tersebut dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Dalam penerapan pembelajaran PAI menggunakan media TikTok diawali dengan guru menjelaskan terkait media TikTok, mencari informasi, soal pembelajaran dan diberikan tugas terkait pembelajaran dari TikTok. Keikutsertaan peserta didik dapat menentukan perkembangan, kemajuan dan pengalaman yang matang. pembelajaran menggunakan TikTok. Rata-rata siswa sudah membuat video sesuai dengan kreatif mereka masing-masing dan hasilnya cukup menarik bahkan tak jarang memadukan dengan keahlian mereka. Apabila dikaitkan dengan teori bahwa TikTok dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif dan dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa

karena media yang digunakan sangat menarik untuk pelajar maupun masyarakat luas.<sup>64</sup>

Seperti yang dikatakan oleh Novitsa Kurniaputri Dwina, bahwa peserta didik sangat aktif dengan aktifitas di dalam gadget untuk mengakses informasi di media TikTok dengan terhubung pihak-pihak lain.

Hasil temuan tersebut relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Nur Ilahin,<sup>65</sup> bahwa TikTok dapat merugikan sebagian pengguna seperti peserta didik banyak menghabiskan waktunya bermain gadget. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil temuan, bahwa dalam setiap proses penggunaan media sosial ada dampak positif dan dampak negatif tergantung penggunaannya. Dibuktikan dengan hasil wawancara dengan menggunakan TikTok membuat kreatifitas belajar meningkat, menumbuhkan rasa semangat dan giat belajar terus-terus.

Dengan adanya kegiatan keagamaan yang selenggarakan madrasah agar menjadikan pembiasaan bagi peserta didik kedepannya agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi, kegiatan keagamaan meliputi program MAN-PK, kegiatan Ramadhan (tausiyah dan tarhib), istighosah bersama, acara maulid Nabi, Baca Al-Qur'an dan beberapa penunjang

---

<sup>64</sup> Dewinta Nisa Nadifa, "Pemanfaatan Media TikTok dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SMAN 1 Lawang", Mutu'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam vol. 01, no. 2 (2022).

<sup>65</sup> Nur Ilahin, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah." *IBTIDA': Jurnal Media Komunikasi Hasil Penelitian vol.03, no.01, (April 2022), 112-119.*

bagi peserta didik maupun guru yaitu beberapa prestasi terkait keagamaan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Penggunaan TikTok sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banyuwangi yang telah dipaparkan pada bab 4 sebelumnya dapat disimpulkan :

1. Upaya guru dalam mempengaruhi siswa menggunakan TikTok sebagai media belajar adalah :
  - a. Menggunakan pendekatan preventif seperti apresiasi (penghargaan) karya TikTok, motivasi & informasi dalam pembelajaran yang mengaitkan pengalaman belajar dengan minat siswa dan memberikan media edukasi seperti TikTok, pembiasaan & pengalaman, memberikan contoh yang baik dengan menggunakan bahasa yang jelas, menyampaikan pesan dengan ekspresi yang tepat, memberikan respon yang baik terhadap pertanyaan maupun jawaban dari peserta didik dan menghargai ide-ide yang disampaikan peserta didik.
  - b. Pendekatan represif yang bersifat positif seperti kewenangan guru dalam memberikan sanksi-sanksi yang telah ditetapkan didalam lingkungan sekolah, memberikan tugas yang bersifat kreatif dan memberikan penilaian hasil karya produk TikTok atau analisis konten pendidikan agama Islam di TikTok.



2. Implikasi penerapan media kreatifitas TikTok ada dua hal yaitu :
  - a. Hal positif diantaranya siswa senang, merangsang semangat belajar, prestasinya bagus, disiplin, meningkatkan keterampilan dan wawasan yang luas.
  - b. Hal negatif diantaranya ilmu yang terserap tidak maksimal (kurang pemahaman siswa), perubahan sikap, tidak menjadi pribadi yang kreatif, individualism dan penurunan pencapaian belajar siswa.

Dari kedua kesimpulan diatas, dalam pelaksanaan ada hal-hal lain yang dihadapi guru-guru seperti kendala-kendala salah satunya sebagai berikut :

- a) Kurangnya keterampilan teknologi.
- b) Mengatasi perbedaan karakteristik siswa dalam belajar.
- c) Kurangnya interaksi dalam pembelajaran.
- d) Kurangnya memahami kreatifitas siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing, dan lain sebagainya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, di antaranya :

1. Kepala madrasah

Kepala madrasah selaku pemimpin pendidikan. Kepala madrasah menaungi seluruh para guru dan siswa-siswi untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan aman untuk digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam dunia pendidikan

hendaknya sebagai kepala madrasah mempunyai inisiatif untuk meluruskan, memberikan pemahaman dan mampu memberikan kepercayaan kepada semua guru dan siswa tentang pendidikan agama Islam.

## 2. Guru

Guru merupakan salah satu peran utama dalam menumbuhkan kreatifitas dan belajar pendidikan agama Islam. Guru yang bertugas mendampingi siswa dalam proses belajar menjadi tombak utama pendidikan. Apalagi sebagai guru senior hendaknya mengayomi guru yang bisa terbilang dengan kategori baru atau awam dalam lingkungan pendidikan agar supaya bisa melaksanakan tugas dengan selaras sesuai tujuan yang diinginkan lembaga.

## 3. Siswa

Siswa merupakan salah satu obyek penting yang mana menjadi tanggungjawab besar bagi semua guru untuk memberikan arahan, bimbingan, dan dorongan pendidikan yang berbasis Islami. Dalam kegiatan belajar siswa diharapkan bisa fokus dalam proses pembelajaran yang mana dalam perkembangan sekarang sudah tersedia dalam bidang teknologi informasi. Sebagai siswa hendaknya mencerna terlebih dahulu sebelum menyimpulkan sesuatu informasi yang beredar dan bisa menjadi pengguna teknologi yang baik dan benar.

#### 4. Peneliti

Peneliti belum bisa mengungkapkan secara rinci atau detail data-data dan masih banyak hal-hal yang perlu diperbaiki. Sehingga penelitian ini terdapat kekurangan pada penyajian data, validasi data dan analisis data. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar peneliti kedepannya menggunakan penelitian ini sebagai referensi atau sumber informasi untuk masalah penelitian yang sama, yang berisi penggunaan TikTok sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banyuwangi. Peneliti juga berharap para peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara atau media yang berbeda untuk memberikan inovasi pembelajaran baru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini Filachul, Pemanfaatan *Platform* Media Sosial TikTok pada Pembelajaran Fiqih terhadap Minat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Darus Shibyan Karangduren Kec. Balung,” (Skripsi, UIN KHAS Jember), 2023.
- Arifin Syamsul,”Perspektif Al-Qur’an dan Hadist Tentang Materi Pendidikan Agama Islam.”UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Tamaddun: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan, Vol.22, No.1 (Januari, 2021).
- Aron Ishan, “Upaya Guru Agama Membangun Motivasi Belajar Siswa di Tengah Kondisi di Al-Makazulislami Nongchik Patani Thailand,” Skripsi, UIN KHAS Jember (SK116PAI2019), November 2018.
- Arsy Fatimah Yani. “*Parenting* Orang Tua Muslim dan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Anak di Era Digital di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu.”Tesis, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.
- Buana Tri dkk. “Penggunaan Aplikasi TikTok (Versi Terbaru) dan Kreativitas Anak.”Jurnal Inovasi Vol.14, No.1, 2020.
- Ernawati, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Moral di SMP N 2 Prigen,” Skripsi, UIN KHAS Jember (SK41PAI2019), Maret 2019.
- Gunadi etc. “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Telaah Buku Tujuh Mualaf yang Mengharumkan Islam Karya Tofik Pram.” ASNA: Jurnal Kependidikan Islam dan Keagamaan Vol.4, No.2 (Desember, 2022).
- Hana Sarah Salsabila, “Pengaruh Komunikasi Persuasif dan Komunikasi Koersif Orang Tua terhadap Disiplin Ibadah Sholat Anak.” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Indrianto Nino,”Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi.”CV Budi Utama: Yogyakarta (Februari, 2020).
- Isnaini Anisa,” Pengaruh Penggunaan Media Sosial YouTube Terhadap Kreatifitas Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) di SDN 1 Nologaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019.”Skripsi, IAIN Ponorogo, 2019.
- Izzati Fadhlizha et.al,”Perilaku Generasi Z terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok.”Social Work Jurnal: Univeristas Padjadjaran (2020).

- Kurniaputri Novitsa Dwina, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Literasi Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023." Skripsi, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2022.
- Mulya Hardian, "Persepsi Orang Tua Terhadap Anak-Anak Pengguna Media Sosial TikTok." Skripsi, Universitas Islam Riau, 2021.
- Muyasaroh Siti, "Dampak Penggunaan TikTok terhadap Penurunan Minat Belajar dan Prestasi Akademik Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Mts Al-Muayyad III Tegowanu." Skripsi, IAIN Kudus, 2022.
- Oktalia Noval, "Analisis Penggunaan Media Sosial Terhadap Karakter Siswa di SMA Negeri 5 Seluma." Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.
- Prasetya Benni, "Analisis Studi Korelasional Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *Al-Murabbi: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, Vol.5, No.3, 2019.
- Renanda Siti Zuhra, "Persepsi Mahasiswa PAI Terhadap Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran PAI." Skripsi, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021.
- Risky Dinda, "Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan Mukhlis." Skripsi, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021.
- Rosdiana Ade et.al, "Dampak Aplikasi TikTok Dalam Proses Sosial di Kalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima." *STKIP Bima, Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol. 4, No.1 (Juni, 2021).
- Salma Putri et.al, "Pengaruh Aplikasi TikTok Terhadap Perkembangan Bahasa Siswa Sekolah Dasar." *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol.8, No.2 (2021).
- Siregar Eveline et.al, "Modul 01 Belajar dan Pembelajaran," Makalah disajikan pada Seminar Proposal MKDK4004 (edisi 3, 2023).
- Wahyudi M Agus, "Analisis Penggunaan Aplikasi TikTok sebagai Media Dakwah di Era Modern." UIN Raden Mas Said Surakarta, *Jurnal Academica*, Vol.5, No.1, 2021.
- Zabidi Ahmad, "Kreatifitas Guru dalam Memanfaatkan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran PAI di SD sekecamatan Bawen," *Jurnal Inspirasi*, Vol.3, No.2, (Juli-Desember, 2019).



## DAFTAR LAMPIRAN

### 1. DAFTAR TENAGA PENDIDIK MAN 2 BANYUWANGI TAHUN 2023-2024

NO	NAMA	NIP	PANGKAT	GO L.	JABATAN	*) STATUS KEPEGAWAIAN
1	Drs. SAEROJI, M.Ag	19680202200121003	Pembina	IV/a	Kepala Madrasah pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
2	Drs. HARIDI	196311251995031001	Pembina	IV/a	Guru Matematika Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
3	Dra. HASIMAH	196711201993032009	Pembina	IV/a	Guru Sejarah Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
4	Drs. SUTRISNO	196605041996011001	Pembina	IV/a	Guru Matematika MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
5	TITIN AMBARWATI, SPd	197012281998032001	Pembina	IV/a	Guru Bahasa Inggris Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
6	Dra. ARINA NURIL HIDAYATI	196905091995122005	Pembina	IV/b	Guru Kimia Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS DPK
7	Drs. MOH ISYAM, MPdI	196610242005011001	Pembina	IV/a	Guru Al Qur'an Hadist Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
8	FAIQOH,SPd	197201282005012003	Pembina	IV/a	Guru PKn Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag



<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIP</b>	<b>PANGKAT</b>	<b>GO L.</b>	<b>JABATAN</b>	<b>*) STATUS KEPEGAWAIAN</b>
9	NURIYAH, S.Pd.	197211102005012005	Pembina	IV/a	Guru Matematika Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
10	SITI MUTHOSIMAH, SPd	197109112005012001	Pembina	IV/a	Guru Matematika Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
11	ARIEF SETYAWAN, SPd	197205292005011002	Pembina	IV/a	Guru Sejarah Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
12	BINTI MUDAKIROH, SPd	197203192005012001	Pembina	IV/a	Guru Bahasa Inggris Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
13	LAELI SIGIT, SPd	197304202005012005	Pembina	IV/a	Guru Ekonomi Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
14	SYAMSUL HADI, SPd	197905232005011002	Pembina	IV/a	Guru Kimia Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
15	Dra. SULESMIARTI	196505102005012001	Pembina	IV/a	Guru BK Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
16	AHMAD HARIONO, S.Pd.I	197910032005011002	Pembina	IV/a	Guru Bahasa Arab Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
17	SITI MARKAMAH, S.Pd	197111042005012005	Pembina	IV/a	Guru Bahasa Indonesia Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag

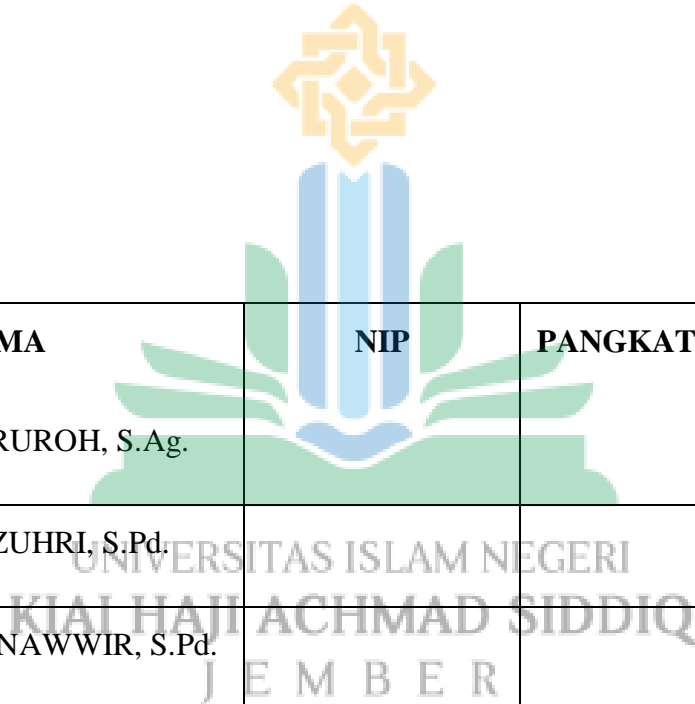


<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIP</b>	<b>PANGKAT</b>	<b>GO L.</b>	<b>JABATAN</b>	<b>*) STATUS KEPEGAWAIAN</b>
18	MATALI, S.Pd.	197509152005011003	Pembina	IV/a	Guru IPS Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
19	Drs. MUHAMMAD TASHIL	196708272006041008	PenataTk.I	III/d	Guru Al-Qur'an Hadits Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
20	SUGIANTO, S.Pd	197103042005011003	PenataTk.I	III/d	Guru Penjaskes Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
21	M. MUHIBBULLOH, S.Ag	197812052006041023	PenataTk.I	III/d	Guru Bahasa Arab Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
22	MOH. BISRI MUSTHOFA, Sag	197605032007011023	PenataTk.I	III/d	Guru Fiqih Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
23	TAUFIQURROHMAN, SE	197205302007101003	PenataTk.I	III/d	Guru Ekonomi Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
24	ANSORI, S.Ag.	197204022007101002	PenataTk.I	III/d	Guru Bahasa Indonesia Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
25	KHOLIF INDRI ASTUTI, S.Pd.	197910202007102002	PenataTk.I	III/d	Guru Biologi Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
26	ANIK NUR AZIZAH, S.Pd	198111182007012011	PenataTk.I	III/d	Guru IPS Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag

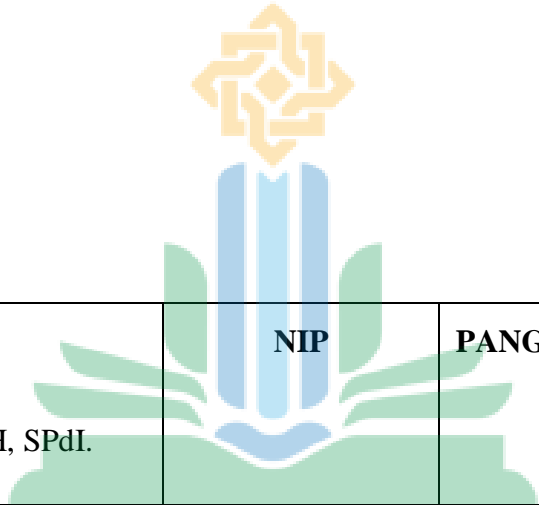




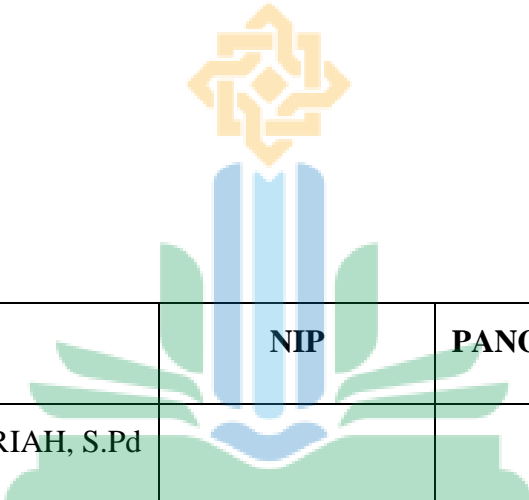
<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIP</b>	<b>PANGKAT</b>	<b>GO L.</b>	<b>JABATAN</b>	<b>*) STATUS KEPEGAWAIAN</b>
27	NURSALIM, S.Ag	197310122007101003	PenataTk.I	III/d	Guru PAI Pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
28	LUKMAN HAKIM,S.Or	198912262019031010	Penata Muda	III/a	Guru Penjaskes pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
29	NAILUL FALACHIL MUBAROK, S.Pd	199104122019011001	Penata Muda	III/a	Guru Penjaskes pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
30	IRDA'I GUSFATA,S.Pd	198612212019031008	Penata Muda	III/a	Guru Matematika pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
31	ANISA MUTHIATUL HUSNAH.S.Si	199107032019032019	Penata Muda	III/a	Guru Matematika pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
32	AGUS NOVEL MUKHOLIS,S.Psi.I	199208152019031009	Penata Muda	III/a	Guru Aqidah Akhlaq pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
33	WIWIK JUMAKYAH,S.Pd.I	199511272019032016	Penata Muda	III/a	Guru Bahasa Arab pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
34	WURI SETYA WARDHANI ,S.Pd	199203172019032016	Penata Muda	III/a	Guru Bahasa Indonesia pada MAN 2 Banyuwangi	PNS Kemenag
35	YUNI KURNIAWATI, S.Pd.				Guru Bahasa Jepang Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS



NO	NAMA	NIP	PANGKAT	GO L.	JABATAN	*) STATUS KEPEGAWAIAN
36	LUTFIANI MASRUOH, S.Ag.				Guru Bhs. Arab Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
37	M. SYAIFUDIN ZUHRI, S.Pd.				Guru Penjaskes Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
38	FITHRIYAN MUNAWWIR, S.Pd.				Guru Sejarah Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
39	SUPRIONO, SIP				Guru Penjaskes Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
40	AHMAD ROFII, S.Pd				Guru Sejarah Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
41	HISOM PRASTYO, S.Pd				Guru Penjaskes Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
42	AMIN TAUFIQ, S.Kom				Guru TIK Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
43	MULYONO, S.Sos				Guru Sosiologi Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
44	RIFQI NANDA PRATAMA, S.Pd				Guru Geografi Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS



<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIP</b>	<b>PANGKAT</b>	<b>GO L.</b>	<b>JABATAN</b>	<b>*) STATUS KEPEGAWAIAN</b>
45	YULI TITIS WAHYU H, SPdI.				Guru Bahasa Arab Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
46	NOVIA AYIN MASRUKAH, S.Pd				Guru PKn Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
47	M. FIKA AFTON, S.Pd.I				Guru Fiqih Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
48	TRIO ALAN MUNDIRAHAYU, S.Pd				Guru Bahasa Indonesia Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
49	NIKMATUL HIDAYAH, S.Pd				Guru Biologi Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
50	EKA DYAH PARAMYTA, S.Pd				Guru Seni Budaya Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
51	SISCAWATI RIZKI LASMO, S.Pd				Guru Fisika Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
52	FAJAR IRSYADUL AFKAR, S.Pd				Guru Geografi Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
53	ARIF RAHMAN FADLI, S.Pd				Guru Fisika Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS



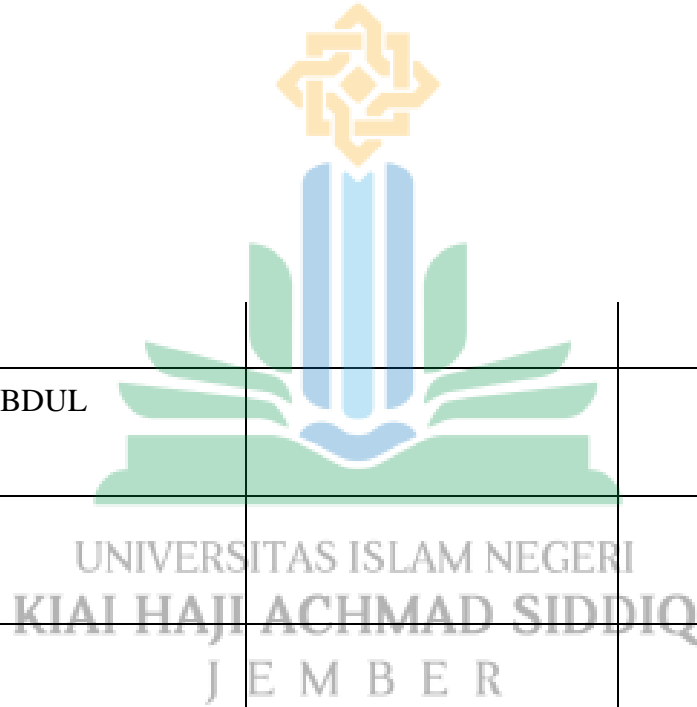
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

NO	NAMA	NIP	PANGKAT	GO L.	JABATAN	*) STATUS KEPEGAWAIAN
54	LATIFATUL ILMU FITRIAH, S.Pd				Guru Ekonomi Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
56	RINI RAHMAWATI, S.Pd				Guru Bahasa Indonesia Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
57	NILA YULIANA MAWADAH, S.Sos				Guru BK Pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
58	MAS'UL ROMDHON RIADUSSOLIKHIN, S.Pd				Guru SKI pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
59	MOH. QOYUM, S.Pd.I				Guru Al-Qur'an Hadist pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
60	KHARISMA GALUH ADJI NUR ISLAM, S.Pd				Guru Bahasa Inggris pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS
61	ALI FAUZI, S.Pd				Guru SKI pada MAN 2 Banyuwangi	Non PNS

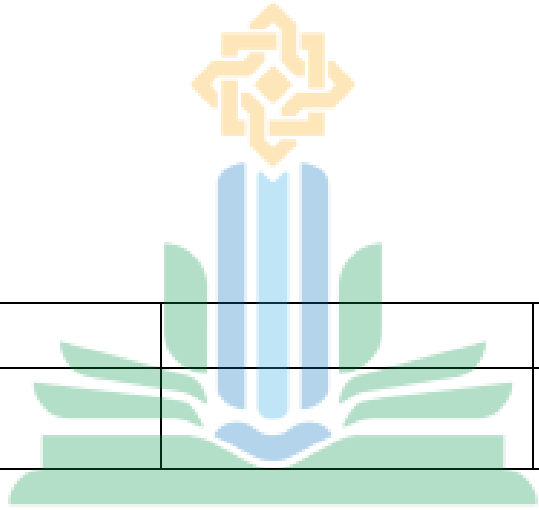


## 2. DAFTAR TENAGA KEPENDIDIKAN MAN 2 BANYUWANGI TAHUN 2023-2024

NO	NAMA	NIP	PANGKAT	GO L.	*) JABATAN	STATUS KEPEGAWAIAN	KET
1	ATIM SISWO HURHADI, S.Pd	19710706 199803 1 002	Penata Tingkat-1	III/d	Kepala Ur TU	PNS Kemenag	
2	ANANG FATURROZI, S.E	19790803 200910 1 005	Pengatur Tingkat-1	II/d	Bendahara	PNS Kemenag	
3	WORO ASTUTI, S.E	19771001 201411 2 002	Pengatur	II/c	Kepegawaian	PNS Kemenag	
4	NUR CHOTIMAH, S.E	19721205 201411 2 002	Pengatur	II/c	Persuratan	PNS Kemenag	
5	AHMAD ALI KHAMDANI				Peg.Administrasi	non PNS	
6	IMANIAR TUNGGGA DEVI, S.E				Peg.Administrasi	non PNS	
7	NANING ANGGRIANI, S.E				Peg.Administrasi	non PNS	
8	INES MONICA SORAYA, S.Pd				Peg.Administrasi	non PNS	
9	IQBAL TAUFIQURRAHMAN, S.Pd				Peg.Administrasi	non PNS	
10	GALUH NORMA RAHAYU, S.Pd				Pustakawan	non PNS	
11	SUPRIYATI, A.Md				Peg.Administrasi	non PNS	



12	MUHAMMAD ABDUL ROHMAN				Peg.Administrasi	non PNS	
13	MOH. AL AMIN				Tenaga Keamanan	non PNS	
14	BUDIYANTO				Tenaga Kebersihan	non PNS	
15	MOHAMAD KHOLIL NUR AFANDI				Tenaga Kebersihan	non PNS	
16	MOH NUR ROHMAN WAHID S, S.Pd				Tenaga Keamanan	non PNS	
17	ZAENAL WASOT				Tenaga Kebersihan	non PNS	
18	ZAINUL ARIFIN				Tenaga Keamanan	non PNS	
19	NURWAHYUDI				Tenaga Kebersihan	non PNS	
20	DICHA LUTFATUL KHOIROT				Tenaga	non PNS	



					Kesehatan		
21	MUHAMMAD ANAS ABDILLAH, S. Akun				Peg. Administrasi	non PNS	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faza Faizatul Ummah  
NIM : T20191043  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ***“Penggunaan TikTok sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus di MAN 2 Banyuwangi”*** ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 12 Desember 2023

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '2000 METERAI TEMPEL' and '9A X 602063364'.

**Faza Faizatul Ummah**  
**NIM. T20191043**





## MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penggunaan TikTok Sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus di MAN 2 Banyuwangi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan media kreatifitas</li> <li>Media belajar pendidikan agama Islam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengaruh media TikTok terhadap prestasi siswa</li> <li>Penerapan atau implikasi media belajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Positif : membantu meningkatkan keterampilan siswa, semangat belajar, mengekspresikan diri, percaya diri.  Negatif : prestasi cenderung menurun, tidak fokus belajar, individualisme</li> <li>TikTok, Gadget, Laptop, Instagram, YouTobe</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>Informan :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala Sekolah</li> <li>Wa.Ka. Kesiswaan</li> <li>Guru Geografi &amp; TIK</li> <li>Guru Agama</li> <li>Ekstrakurikuler Jurnalistik</li> <li>Siswa-Siswi</li> </ol> </li> <li><b>Dokumentasi</b></li> <li><b>Kepustakaan</b></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>Pendekatan penelitian :</b> kualitatif</li> <li><b>Jenis penelitian :</b> Studi kasus</li> <li><b>Lokasi penelitian :</b> MAN 2 Banyuwangi</li> <li><b>Subyek penelitian :</b> (<i>Snowball sampling</i>)</li> <li><b>Teknik pengumpulan data :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana Upaya Guru dalam Mempengaruhi Siswa untuk Menggunakan TikTok sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banyuwangi?</li> <li>Bagaimana Upaya Guru Meningkatkan Penggunaan TikTok sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banyuwangi?</li> </ol>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

pendidikan  
agama  
Islam

d. Angket

**6. Analisis data model interaktif Miles, Huberman dan Saldana :**

- a. Reduksi data
- b. Penyajian data
- c. Penarikan kesimpulan

**7. Keabsahan data :**

- a. Triangulasi sumber
- b. Triangulasi Teknik

## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **A. Pedoman Observasi**

1. Observasi tentang kondisi obyektif MAN 2 Banyuwangi
2. Observasi tentang Penggunaan TikTok Sebagai Media Kreatifitas Dan Belajar Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banyuwangi
3. Observasi tentang situasi dan kondisi siswa MAN 2 Banyuwangi dan Penggunaan TikTok Sebagai Media Kreatifitas Dan Belajar Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banyuwangi.

### **B. Pedoman Wawancara**

1. Bagaimana Upaya Guru Dalam Mempengaruhi Siswa Untuk Menggunakan Tiktok Sebagai Media Kreatifitas Dan Belajar Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banyuwangi
2. Bagaimana Implikasi Penggunaan TikTok Sebagai Media Kreatifitas Dan Belajar Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banyuwangi.

### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Profil MAN 2 Banyuwangi
2. Sejarah berdirinya MAN 2 Banyuwangi
3. Letak Geografis MAN 2 Banyuwangi
4. Struktur organisasi MAN 2 Banyuwangi
5. Data tenaga pendidik MAN 2 Banyuwangi
6. Data siswa-siswi MAN 2 Banyuwangi
7. Data sarana prasarana MAN 2 Banyuwangi
8. Dokumentasi kegiatan terkait proses belajar dan pembuatan video sesuai judul penelitian.

Nama : Danish Ghaisan Al Firdausy Hari, tanggal : Selasa, 26/09/2023

Kelas : XI MIPA 1

Nomor Absen : 12

### KUESIONER PENELITIAN

#### PENGUNAAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA KREATIFITAS DAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : STUDI KASUS DI MAN 2 BANYUWANGI

##### A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda.
2. Kuesioner terdiri dari 10 butir pertanyaan dengan 5 butir pilihan jawaban.
3. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab.
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda (✓) pada pilihan yang sesuai.
5. Jawablah semua butir pertanyaan dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan yang anda alami.
6. Arti dari pilihan nomor 1-10
  - a. SS = Sangat Setuju
  - b. S = Setuju
  - c. R = Ragu-ragu
  - d. TS = Tidak Setuju
  - e. STS = Sangat Tidak Setuju
7. Jawablah pertanyaan dari esai yang tersedia dengan jawaban kalian sendiri.
8. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1	Peran guru dalam penggunaan media TikTok sangat penting dan membantu kreatifitas saya	✓				
2	Adanya media TikTok membuat belajar saya semakin semangat dan giat			✓		
3	Saya mampu beradaptasi dengan adanya penggunaan TikTok di lingkungan sekolah		✓			
4	Tugas dari guru membantu kebiasaan saya belajar		✓			

5	Dalam berkreatifitas, saya punya target yang dicapai	✓				
6	Saya senang mencari informasi melalui internet	✓				
7	Saya tetap belajar dirumah apabila ada tugas ataupun tidak ada tugas dari guru			✓		
8	Saya bangga dengan prestasi yang saya miliki	✓				
9	Saya merasa belajar Pendidikan Agama Islam itu penting dan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari	✓				
10	Saya selalu aktif dalam praktek belajar Pendidikan Agama Islam di kelas ataupun yang akan ke upload di TikTok		✓			

Komentar anda terkait adanya penggunaan TikTok di MAN 2 Banyuwangi :

Penggunaan TikTok di MAN 2 Banyuwangi ini sangat membantu siswa dalam konteks meningkatkan kreatifitas siswa dalam membuaat suatu karya.

Jelaskan dampak positif dan negatif terkait penggunaan TikTok di MAN 2 Banyuwangi :

Dampak positif : mengembangkan bakat minat siswa, sedangkan dampak negatif : menyalahgunakan TikTok sebagai bahan yang tidak baik bagi siswa.

Banyuwangi, 20  
September 2023

Faza Faizatul Ummah  
NIM. T20191043

Nama : Sania Nikmatul Azizah Hari, tanggal : Senin, 25/09/2023

Kelas : XIII IPS 2 Nomor Absen : 33

### KUESIONER PENELITIAN

#### PENGUNAAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA KREATIFITAS DAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : STUDI KASUS DI MAN 2 BANYUWANGI

##### B. PETUNJUK PENGISIAN

9. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda.
10. Kuesioner terdiri dari 10 butir pertanyaan dengan 5 butir pilihan jawaban.
11. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab.
12. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda (✓) pada pilihan yang sesuai.
13. Jawablah semua butir pertanyaan dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan yang anda alami.
14. Arti dari pilihan nomor 1-10
  - f. SS = Sangat Setuju
  - g. S = Setuju
  - h. R = Ragu-ragu
  - i. TS = Tidak Setuju
  - j. STS = Sangat Tidak Setuju
15. Jawablah pertanyaan dari esai yang tersedia dengan jawaban kalian sendiri.
16. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1	Peran guru dalam penggunaan media TikTok sangat penting dan membantu kreatifitas saya			✓		
2	Adanya media TikTok membuat belajar saya semakin semangat dan giat				✓	
3	Saya mampu beradaptasi dengan adanya penggunaan TikTok di lingkungan sekolah			✓		
4	Tugas dari guru membantu kebiasaan saya belajar		✓			

5	Dalam berkreatifitas, saya punya target yang dicapai		✓			
6	Saya senang mencari informasi melalui internet		✓			
7	Saya tetap belajar dirumah apabila ada tugas ataupun tidak ada tugas dari guru				✓	
8	Saya bangga dengan prestasi yang saya miliki	✓				
9	Saya merasa belajar Pendidikan Agama Islam itu penting dan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari	✓				
10	Saya selalu aktif dalam praktek belajar Pendidikan Agama Islam di kelas ataupun yang akan ke upload di TikTok		✓			

Komentar anda terkait adanya penggunaan TikTok di MAN 2 Banyuwangi :

Cukup bagus apabila yang diberikan atau dijadikan konten adalah hal positif yang mampu menjadikan promosi MAN 2 Banyuwangi menjadi lebih baik.

Jelaskan dampak positif dan negatif terkait penggunaan TikTok di MAN 2 Banyuwangi :

Dampak positif : bisa mengembangkan kreatifitas siswa dalam berkarya, sedangkan dampak negatif : menjadi seorang individualis dan fokus pada dunianya sendiri.

Banyuwangi, 20  
September 2023

Faza Faizatul Ummah  
NIM. T20191043



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah\\_iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah_iainjember@gmail.com)

Nomor : B-3158/In.20/3.a/PP.009/09/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MAN 2 BANYUWANGI  
JL Kyai Haji Wachid Hasyim No.06, Genteng Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191043  
Nama : FAZA FAIZATUL UMMAH  
Semester : Semester sembilan  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penggunaan Tiktok sebagai Media Kreatifitas dan Belajar Pendidikan Agama Islam di Man 2 Banyuwangi" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. H. Saeroji, M.Ag

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 18 September 2023

an. Dekan,

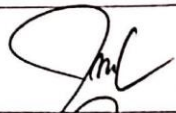
Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**PENGUNAAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA KREATIFITAS DAN BELAJAR**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN 2 BANYUWANGI**

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	Jabatan	Paraf
1.	Senin, 18 September 2023	Penyerahan surat permohonan ijin penelitian	Drs. H. Saeroji, M.Ag	Kepala Madrasah	
2.	Senin, 18 September 2023	Penyerahan surat permohonan ijin penelitian	Ansori, S.Ag	Wa. Ka. Kesiswaan	
3.	Senin, 25 September 2023	Penelitian observasi, wawancara & dokumentasi	Fajar Irsyadul Afkar, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Geografi & TIK	
4.	Selasa, 03 Oktober 2023	Penelitian observasi, wawancara & dokumentasi	Fajar Irsyadul Afkar, S.Pd	Penanggung Jawab Ekstra Jurnalistik	
5.	Senin, 09 Oktober 2023	Penelitian observasi, wawancara & dokumentasi	Nursalim, S.Ag	Guru Agama	
6.	Rabu, 11 Oktober 2023	Penelitian observasi, wawancara & dokumentasi	Ahmad Hariono, S.Pd.I	Guru Agama	
7.	Kamis, 26 Oktober 2023	Meminta surat keterangan selesai penelitian	Drs. H. Saeroji, M.Ag	Kepala Madrasah	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
 Banyuwangi, 26 Oktober 2023

J E M B



Kepala Madrasah,

**Drs. H. Saeroji, M.Ag**  
 NIP. 19680202200121003

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANYUWANGI**  
Jl. Kh. Wakhid Hasyim 06 Genteng  
Telepon (0333) 845019 ; Faksimile (0333) 845019  
Email : mangtg1658@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 1938/Ma.13.30.02/PP.00.6/10/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Saeroji, M.Ag.  
NIP : 19680202 200112 1 003  
Pangkat : Pembina (IV/a)  
Jabatan : Guru Madya / Kepala MAN 2 Banyuwangi Kab.Banyuwangi

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : FAZA FAIZATUL UMMAH  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 07 Maret 2001  
NIM : T20191043  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adalah mahasiswa UIN KH Achmad Siddiq Jember yang telah selesai melaksanakan Penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi pada tanggal 19 September 2023 - 26 Oktober 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi dengan judul "Penggunaan tiktok sebagai media kreatifitas dan belajar pendidikan agama islam di Man 2 Banyuwangi"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 26 Oktober 2023  
Kepala



Saeroji



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.  
Token : 8Jt9jx

## DOKUMENTASI



Gambar : Bapak Drs. H. Saeroji, M.Ag  
Selaku Kepala sekolah MAN 2 Banyuwangi



Gambar : Bapak Ansori, S.Ag  
Selaku Wa. Ka. Kesiswaan  
MAN 2 Banyuwangi



Gambar : Bapak Fajar Irsyadul Afkar, S.Pd  
Selaku Guru Geografi & TIK dan Penanggungjawab Ekstrakurikuler Jurnalistik  
MAN 2 Banyuwangi



Gambar : Bapak Ahmad Hariono, S.Pd.I  
Selaku Guru Agama



Gambar : Bapak Nursalim, S.ag  
Selaku Guru Agama



Gambar : Siswa-siswi MAN 2 Banyuwangi



Gambar : Anggota Ekstrakurikuler Jurnalistik

**ABSENSI KEHADIRAN SISWA  
EKSTRAKULIKULER JURNALISTIK MAN 2 BANYUWANGI  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No	Nama	Kelas	Kehadiran						Jumlah Hadir
			1	2	3	4	5	6	
1	Azahra Wahyu W.	X A							
2	Alendro Gabriel B.	X B							
3	Bisma Wiratama	X C							
4	M. Candra A.	X D							
5	Layla Nur Cahyani	X E							
6	M. Dhika suhadi	X F							
7	Alfian kamil	X G							
8	Intan Ameliani	X H							
9	Rear Junior Adi Soehendra	X I							
10	M. Imam Cahyadi	X J							
11	Rahmatul Aulia	X K							
12	Viana Dista Pratiwi	X L							

No	Nama	Kelas	Kehadiran						Jumlah Hadir
			1	2	3	4	5	6	
1	Dwi Masitoh	XI Agama							
2	M. Fahmi Ilhami	XI IPA 1							
3	Zasfa Widya Aszahra	XI IPA 2							
4	Hani Rahmawati	XI IPA 3							
5	Septiana Putri	XI IPS							

No	Nama	Kelas	Kehadiran						Jumlah Hadir
			1	2	3	4	5	6	
1	Maulida Safira	XII Agama							
2	Oktavianous Mularamadhan	XII IPA 1							
3	Yusron Rosyadi	XII IPA 2							
4	Adi Syahputra	XII IPA 3							
5	Nida Utami	XII IPA 4							
6	Muhammad	XII							

	Mu'amar Khadafi	IPA 5							
7	Vaiva Puspa Sahara	XII IPA 6							
8	Riski Ardina Putra	XII IPS 1							
9	Sania Nikmatul Azizah	XII IPS 2							



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIODATA PENULIS



Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faza Faizatul Ummah  
Tempat, Tgl Lahir : Banyuwangi, 07 Maret 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun Kedungsumur rt/rw 040/005, Desa  
Kedunggebang, Kec. Tegaldlimo, Kab.  
Banyuwangi

No. Handphone : 087755878130

Email : [fazafaizatulummah@gmail.com](mailto:fazafaizatulummah@gmail.com)

Riwayat Pendidikan

1. RA Perwanida
2. MI Miftahul Ulum 3
3. Mts Negeri Banyuwangi 2
4. MAN 2 Banyuwangi